



universitas
MALIKUSSALEH

UNIMAL  HEBAT

UNIMAL

2021

LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

WEBSITE > unimal.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2019 dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Tahun 2021 ini menyajikan capaian kinerja sesuai target-target yang dijanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Universitas Malikussaleh Tahun 2020 dan mengacu pada sasaran strategis dan target yang direncanakan dalam Rencana Strategis (Renstra) Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024. Sasaran-sasaran tersebut yaitu meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dan meningkatnya tata kelola satuan kerja UNIMAL yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Laporan Kinerja ini disusun dalam rangka memenuhi kewajiban dan diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menyusun program kerja Universitas Malikussaleh tahun berikutnya, sehingga kinerja kelembagaan Universitas Malikussaleh dapat dioptimalkan baik kualitas maupun kuantitasnya. Kami informasikan bahwa sasaran dan kegiatan yang kami angkat dan diukur pada laporan ini hanyalah sasaran dan kegiatan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Universitas Malikussaleh dalam mengemban tugas dan fungsi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang saat ini dikembalikan pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Disadari bahwa dari segi substansi laporan ini masih terdapat berbagai kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran sangat terbuka bagi penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat dalam rangka peningkatan kinerja Universitas Malikussaleh dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di masa mendatang.

Reuleut, 28 Januari 2022

Rektor,



Prof. Dr. Ir. Herman Fithra, M.T., ASEAN Eng
NIP. 197211072003121001



universitas
MALIKUSSALEH

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Malikussaleh Tahun Anggaran 2021 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Malikussaleh.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid sesuai dengan bukti dokumen hasil capaian kinerja.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini. Beberapa catatan tambahan disampaikan sebagai perbaikan dalam penyajian laporan kinerja di kemudian hari.

Lhokseumawe, 28 Januari 2022

Ketua SPI
Universitas Malikussaleh,



Teuku Muhammad Ridwan
NIP. 19710906 2002121001

TIM PENYUSUN

No.	Nama	Pangkat, Golongan/Ruang	Jabatan dalam Tim
1	Prof. Dr. Herman Fithra, M.T., ASEAN Eng.	Pembina Utama Muda, IV/c	Penanggung Jawab
2	Dr. Ir. Azhari, M.Sc.	Pembina Tk. I, IV/b	Ketua
3	Dr. Muhammad Daud, S.T., M.T.	Pembina, IV/a	Wakil Ketua
4	Riyandhi Praza, S.P., M.Si	Penata Muda Tk I, III/b	Sekretaris
5	Dr. Mukhlis, S.H., M.H.	Pembina, IV/a	Anggota
6	Dr. T. Nazaruddin, S.H., M.Hum	Pembina Utama Muda, IV/c	Anggota
7	Zulfikar, S.T., M.T	Pembina Tk. I, IV/b	Anggota
8	Ir. Syamsul Bahri, M.T	Pembina, IV/a	Anggota
9	Dr. Muhammad Yusuf, S.T., M.T	Pembina Tk. I, IV/b	Anggota
10	Jakfar, S.E.	Penata Tk. I, III/d	Anggota

IKHTISAR EKSEKUTIF

A. Capaian Kinerja Universitas Malikussaleh

Perjanjian Kinerja (PK) Universitas Malikussaleh Tahun 2021 telah menetapkan beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk setiap Sasaran Strategis yang ingin dicapai. Dengan demikian para pemangku kepentingan akan lebih mudah dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja Universitas Malikussaleh. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi (tupoksi) yang menjadi tanggung jawab Universitas Malikussaleh, secara ringkas disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kinerja Pencapaian Sasaran dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021

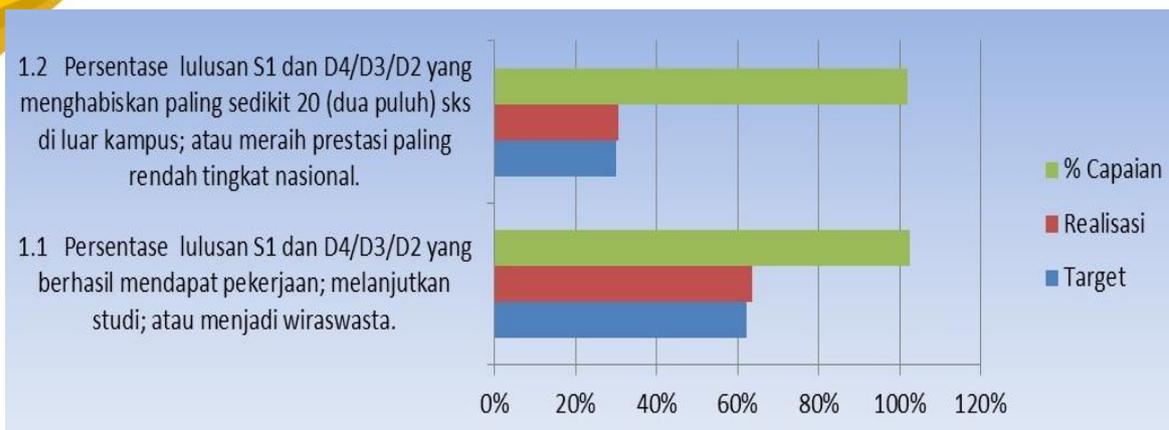
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir 2020-2024	Realisasi 2020	Target 2021		
					Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	59,00 %	56,27%	62,00 %	63,40 %	102,26
		1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	33,00 %	25,14%	30,00 %	30,20 %	100,67
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	48,00 %	39,8%	45,00 %	46,49 %	103,32
		2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia	58,00 %	50,16%	55,00 %	56,02 %	101,55



		kerja.					
		2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,50 judul	0,38 judul	0,43 judul	0,49 judul	113,95
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	75,00 %	67,65%	72,00 %	100,00 %	138,89
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35,00 %	27,83%	32,00 %	32,49 %	101,53
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	12,00 %	0%	5,00%	0%	0,00
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	BB	A	112,79
		4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	98,5	87,83	97	90,77	93,58

Sasaran 1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Pencapaian sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi ditetapkan menggunakan dua indikator kinerja yang harus ditingkatkan. Adapun tingkat pencapaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi ini dengan kedua indikator kinerjanya dapat dilihat pada Gambar 1.

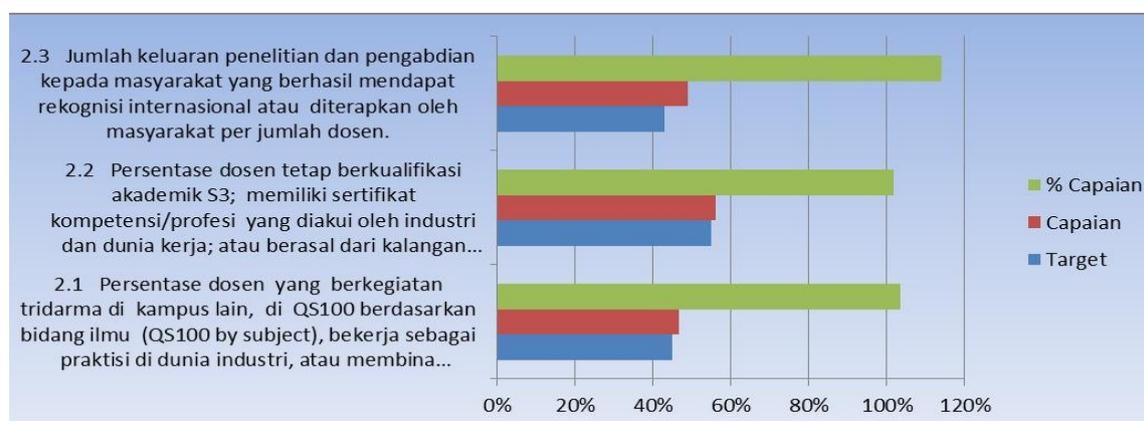


Gambar 1. Kinerja Pencapaian Sasaran Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Dari dua indikator kinerja yang digunakan semuanya sudah mencapai target. Adapun indikator kinerjanya yaitu persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dan Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Sasaran 2: Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi.

Pencapaian sasaran meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi diukur dengan menggunakan tiga indikator kinerja yang harus ditingkatkan. Adapun tingkat pencapaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 2.



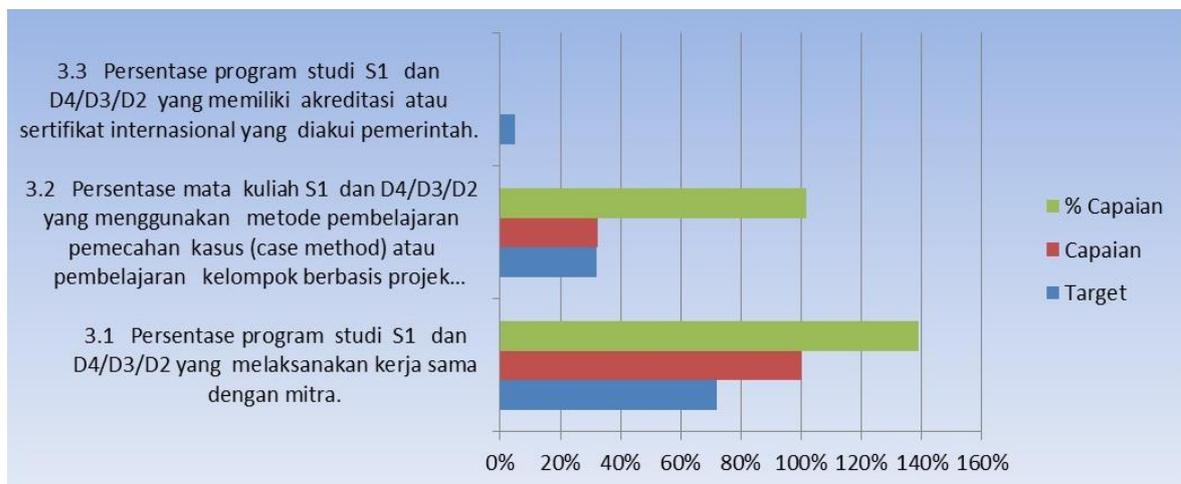
Gambar 2. Kinerja Pencapaian Sasaran Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Dari tiga indikator kinerja yang digunakan semuanya sudah mencapai target. Adapun indikator kinerjanya yaitu persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima), persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional,

dunia industri, atau dunia kerja dan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Sasaran 3: Meningkatkan Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran

Pencapaian sasaran meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran diukur dengan menggunakan tiga indikator kinerja yang harus ditingkatkan. Adapun tingkat pencapaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 3.

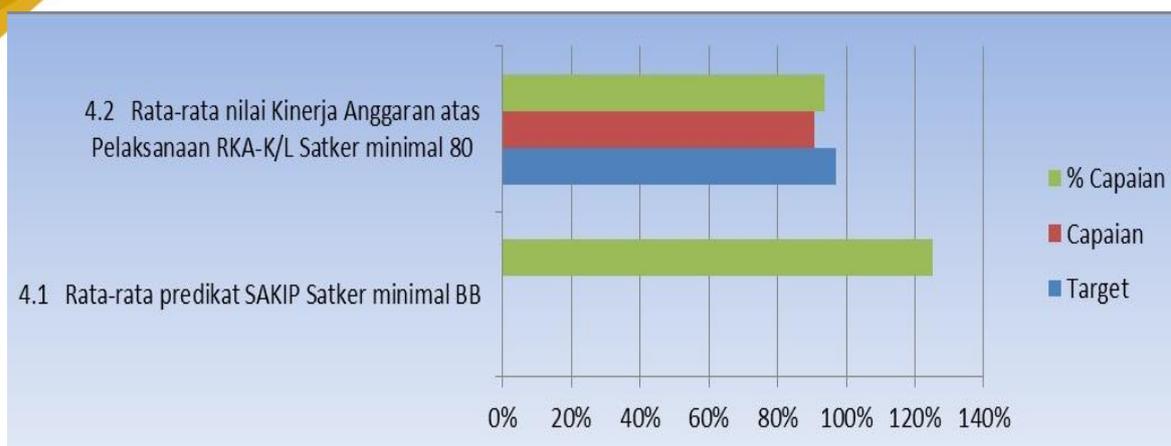


Gambar 3. Kinerja Pencapaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran

Dari tiga indikator kinerja yang digunakan semuanya sudah mencapai target. Adapun indikator kinerjanya yaitu presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, presentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dan presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Sasaran 4: Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Pencapaian sasaran meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi diukur dengan menggunakan dua indikator kinerja. Adapun tingkat pencapaian kinerja sasaran meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi tersebut adalah dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Kinerja Pencapaian Sasaran Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

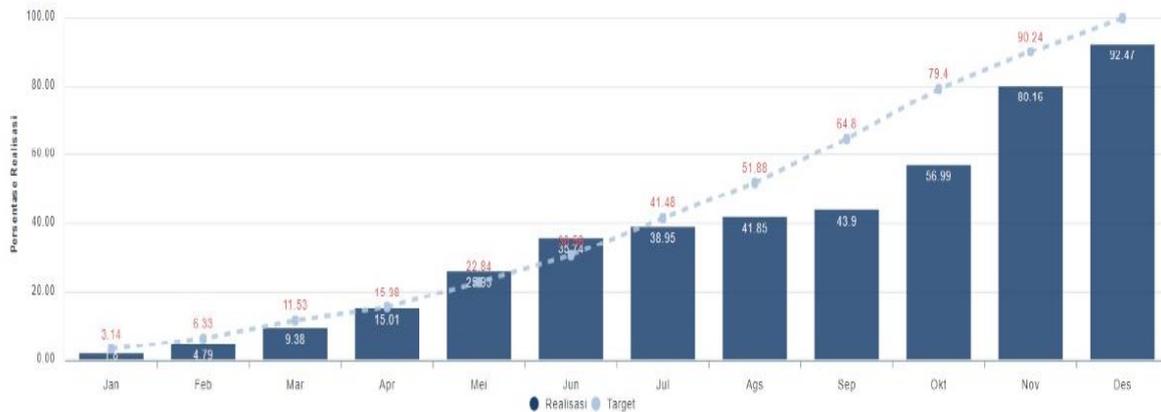
Dari dua indikator kinerja yang digunakan, hanya satu indikator yang mencapai target sesuai dengan yang direncanakan. Indikator kinerja yang mencapai target adalah rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB, sedangkan rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 belum mencapai target.

B. Realisasi Anggaran

1. Realisasi Anggaran

Pagu awal anggaran Universitas Malikussaleh dalam DIPA 2021 adalah sebesar Rp194.812.729.000,- yang seluruhnya digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Universitas Malikussaleh tahun 2021. Anggaran tersebut digunakan untuk mencapai sepuluh output yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, total pagu tersebut telah mengalami perubahan/penambahan sehingga menjadi Rp231,017,859,000,-. Dari total anggaran tersebut, Universitas Malikussaleh berhasil merealisasikannya untuk mencapai target yang telah ditetapkan di mana anggaran yang terserap adalah sebesar Rp213,627,509,158,-. Dengan demikian, persentase daya serap anggaran Universitas Malikussaleh sampai dengan akhir tahun anggaran pada bulan Desember 2021 adalah sebesar 92.47%

Realisasi per jenis anggaran belanja Universitas Malikussaleh dari total realisasi anggaran tahun 2021 yaitu belanja pegawai sebesar 50,31%; belanja barang sebesar 85,11%; dan belanja modal sebesar 73,98%. Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Universitas Malikussaleh Tahun 2021 dapat dilihat pada Grafik 5.



Grafik 5. Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Universitas Malikussaleh Tahun 2021

Realisasi per jenis anggaran belanja Universitas Malikussaleh dari total realisasi anggaran tahun 2021 yaitu belanja pegawai sebesar 31,16%; belanja barang sebesar 44,22%; dan belanja modal sebesar 26,62%. Realisasi tersebut dari total realisasi pagu DIPA tahun 2021.

Pagu per jenis belanja Universitas Malikussaleh realisasi yang terdiri belanja pegawai sebesar 99,92%, belanja barang sebesar 96,74%, belanja modal sebesar 92,47% dan belanja bantuan sosial sebesar 0% dari pagu per jenis belanja. Sedang pagu per jenis belanja Universitas Malikussaleh realisasi yang terdiri belanja pegawai sebesar 99,92%, belanja barang sebesar 96,74%, belanja modal sebesar 92,47% dan belanja bantuan sosial sebesar 0% dari pagu per jenis belanja.

2. Efisiensi anggaran

Sesuai Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2017 tentang Efisiensi Belanja Barang Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017, seluruh kementerian/lembaga diharapkan melakukan penghematan penggunaan anggaran khususnya belanja barang. Pada tahun 2021, ada sisa anggaran sebesar Rp17.390.349.842,- yang tidak terserap yaitu kegiatan hibah untuk pekerjaan PMSC, CWM01 dan DED, di mana dananya bersumber dari PHLN yang akan diluncurkan kembali pada tahun 2022. Pada tahun 2021 adanya efisiensi sebesar 10,79% dengan nilai efisiensi sebesar 76,97%.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
PERNYATAAN TELAH DIREVIU.....	2
TIM PENYUSUN.....	3
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	1
DAFTAR ISI	10
DAFTAR GAMBAR	12
DAFTAR TABEL.....	13
BAB I PENDAHULUAN.....	14
A. Gambaran Umum.....	14
B. Dasar Hukum.....	22
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	23
1. Tugas Pokok	23
2. Fungsi	23
3. Struktur Organisasi	24
4. Sumber Daya Manusia.....	26
D. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi.....	31
E. Sistematika Penyajian	33
BAB II PERENCANAAN KINERJA	21
A. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.....	34
B. Rencana Strategis Universitas Malikussaleh	34
1. Visi dan Misi	36
2. Misi.....	36
3. Tujuan Strategis	37
4. Sasaran Strategis.....	37
5. Arah Kebijakan dan Strategi.....	39
C. Perjanjian Kinerja Universitas Malikussaleh Tahun 2020.....	41
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	43
A. Capaian Kinerja.....	43
3.1. Pengendalian Kinerja	43
3.2. Pengukuran Kinerja.....	43
3.3. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) .	43
3.4. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	45



3.5. Analisis Capaian Kinerja	46
Sasaran 1: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.....	47
Sasaran 2: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	
Sasaran 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran.....	58
Sasaran 4: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi.	60
B. Realisasi Anggaran dan Efisiensi	64
1. Realisasi Anggaran.....	64
2. Efisiensi Anggaran	66
BAB IV PENUTUP	67
Lampiran : Data lulusan S1 dan D4/D3/D2 meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.....	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Universitas Malikussaleh.....	24
Gambar 1.2. Dosen Universitas Malikussaleh Berdasarkan Unit Kerja dan Jenis Kelamin.....	27
Gambar 1.3. Tenaga Kependidikan Universitas Malikussaleh Berdasarkan Unit Kerja dan Jenis Kelamin	28
Gambar 1.4. Dosen Universitas Malikussaleh Berdasarkan Unit Kerja dan Jenjang Pendidikan.....	29
Gambar 1.5. Dosen Universitas Malikussaleh Berdasarkan Unit Kerja dan Jabatan Fungsional.....	29
Gambar 1.6. Tenaga Kependidikan Universitas Malikussaleh Berdasarkan Unit Kerja dan Jenjang Pendidikan.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Akreditasi Program Studi di Lingkungan Universitas Malikussaleh.....	19
Tabel 1.2. Dosen dan Tenaga Kependidikan Universitas Malikussaleh Berdasarkan Unit Kerja dan Jenis Kelamin	26
Tabel 1.3. Dosen Universitas Malikussaleh Berdasarkan Unit Kerja dan Jenjang Pendidikan	28
Tabel 1.4. Tenaga Kependidikan Universitas Malikussaleh Berdasarkan Unit Kerja dan Jenjang Pendidikan	30
Tabel 2.1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Renstra Universitas Malikussaleh 2020-2024.....	38
Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Universitas Malikussaleh Tahun 2020	41
Tabel 3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020.....	45
Tabel 3.2. Persentase Lulusan S1, D4/D3/D2 yang berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Study dan Berwirausaha	48
Tabel 3.3. lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	48
Tabel 3.4. Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (dua puluh) sks di Luar Kampus; atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional.....	53
Tabel 3.5 Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra.....	59
Tabel 3.6. Rekap data dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional.	55
Tabel 3.7. Rekap Data Kualifikasi Dosen Tetap	56
Tabel 3.8. Capaian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.....	57
Tabel 3.9. Target dan Realisasi Anggaran Universitas Malikussaleh Tahun 2020	64

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Malikussaleh didirikan dengan mengambil nama besar Raja Kerajaan Samudera Pasai pertama, yang dilandasi pada semangat estafet kepemimpinan dan pembangunan yang telah diletakkannya melalui sifat kepeloporan, kedinamisan, serta patriotismenya. Sultan Malikussaleh. Kerajaan Islam Samudera Pasai dalam sejarah tercatat sebagai kerajaan Islam pertama di Nusantara yang menjadi cikal bakal pusat pengembangan dan penyebaran agama Islam di kawasan Nusantara dan Asia Tenggara, merupakan pusat pendidikan Islam dan Ilmu Pengetahuan ternama yang mewariskan semangat pejuang bagi generasi penerusnya dalam mengembangkan agama Islam, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang telah menghasilkan Syech (Guru Besar) dan ilmuan lainnya. Sehingga kecemerlangan pemikiran mereka pada saat itu telah memberi dampak besar pada Era Kemakmuran dan Kejayaan (*Welfare State*) "*Baldatun Thayyibatun Wa Rabbun Ghafur*" suatu Negeri Indah, Adil, dan Makmur yang Diridhai oleh Allah Swt.

Sultan Malikussaleh bukan saja telah mampu meletakkan dasar yang kokoh pada masanya, bahkan fundamen yang pernah ia tegakkan telah mewarnai watak dan spirit bangsa ini hingga sekarang. Meskipun di daerah Aceh Kerajaan Samudera Pasai telah lenyap dan Malikussaleh juga telah wafat, namun semangat kepeloporan, kedinamisan, serta patriotismenya masih tetap terukir di sanubari dan menjadi pendorong perjuangan bangsa ini. Latar belakang sejarah yang dijiwai oleh semangat itulah yang menjadi tumpuan harapan bagi generasi penerus yang dihasilkan oleh Universitas Malikussaleh. Didukung oleh sumber daya alam yang maha kaya, Universitas Malikussaleh diharapkan mampu memberdayakan sumber daya manusia daerah Aceh Utara khususnya dan Aceh pada umumnya.

Cikal Bakal Lahirnya Universitas Malikussaleh

Sebagai cikal bakal Universitas Malikussaleh bermula dari menjelamanya Akademi Ilmu Agama jurusan Syariah yang didirikan dengan Surat Keputusan Bupati/Kepala Daerah Tingkat II Aceh Utara Nomor 01/TH/1969 tanggal 12 Juni 1969, pada masa Bupati Drs. Tgk. Abdul Wahab Dahlawy. Selanjutnya, tanggal 15 September 1970 dengan Surat Keputusan Bupati KDH Tingkat II Aceh Utara Nomor 01/TH/1970 Akademi Ilmu Agama (AIA) dilengkapi pula dengan jurusan Ilmu Politik. Dengan Akte Notaris Nomor 15 tanggal 17 Juli 1971 dibentuk pula Yayasan Perguruan Tinggi Islam (YPTI) sebagai badan yang bertanggung jawab terhadap pengembangan Akademi Ilmu Agama. Kemudian dengan

Surat Keputusan Yayasan Perguruan Tinggi Islam Nomor 001/YPTI/1971 tanggal 1 Agustus 1971, Akademi Ilmu Agama diubah namanya menjadi Perguruan Tinggi Islam dengan jurusan Akademi Syariah, jurusan Akademi Ilmu Politik, jurusan Akademi Tarbiyah, serta jurusan Dayah Tinggi/Pesantren Luhur. Perguruan Tinggi Islam ini mengalami perubahan nama lagi menjadi Perguruan Tinggi Islam Malikussaleh (disingkat dengan sebutan PERTIM), melalui Surat Keputusan Yayasan Perguruan Tinggi Islam tanggal 24 Mei 1972. Tahun 1980 menjadi Yayasan Universitas Malikussaleh dengan singkatan UNIMA.

Dalam sejarahnya yang panjang dan melalui proses yang rumit pula, akhirnya tanggal 18 Juli 1984 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0607/0/1984 Sekolah Tinggi Administrasi Negara memperoleh Status Terdaftar. Sedangkan Sekolah Teknik mendapat giliran status terdaftar pada tanggal 24 Agustus 1984, dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0392/0/1984. Selanjutnya pada tahun 1986 didirikan pula Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0584/0/1989 Tanggal 11 September 1989 kembali Universitas Malikussaleh berintegrasi dalam Fakultas Ilmu Administrasi, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Hanya saja Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) tidak memiliki status terdaftar, tahun 1990 FKIP ditutup.

Universitas Malikussaleh hingga saat itu, terdiri enam fakultas yaitu Fakultas Ilmu Administrasi, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Hukum. Kecuali Program Kesekretariatan yang D III, 11 program studi lainnya merupakan Strata 1 yaitu Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Administrasi Niaga, Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Industri, Teknik Kimia, Teknik Elektro, Manajemen Perusahaan, Ilmu Hukum, serta Agronomi.

Penegerian Universitas Malikussaleh

Kondisi politik di Aceh yang ditandai oleh konflik berkepanjangan telah menimbulkan dampak yang serius dan mendalam terhadap sendi-sendi kehidupan masyarakat Aceh, berupa kehilangan harkat dan martabat, degradasi nilai-nilai sosial yang semakin memprihatinkan dan semakin menjauhkan dari suasana Masyarakat Madani (*Civil Society*). Apabila kondisi ini dibiarkan berlarut-larut tanpa upaya penyelesaian yang kongkrit dan komprehensif, maka dapat menimbulkan ancaman terjadinya disintegrasi bangsa.

Untuk membangun kembali kepercayaan masyarakat Aceh kepada

Pemerintah Pusat yang berkesinambungan dalam suasana masyarakat madani, diperlukan adanya usaha untuk melahirkan sebuah Universitas Negeri Kedua setelah Universitas Syiah Kuala yang merupakan dambaan masyarakat Samudera Pasai khususnya dan masyarakat Aceh umumnya. Upaya ini merupakan bagian dari proses penyelesaian konflik Aceh yang menyeluruh sebagai suatu kebijakan strategis politik, mengingat wilayah Samudera Pasai yang terdiri dari Kabupaten Aceh Utara, Bireuen, Pidie, Aceh Timur, Aceh Tengah, dan Aceh Tenggara yang sebahagian wilayahnya merupakan daerah pusat konflik paling bergolak. serta paling intensif menentang Pemerintah Pusat sebagai akibat dari ketidakadilan dan kekeliruan kebijakan Pemerintah Pusat di masa lalu. Disamping itu, di wilayah tersebut juga memiliki deposit sumber daya alam yang maha kaya yang dapat diolah bagi kemakmuran masyarakat.

Menteri Pendidikan Nasional dengan keputusannya Nomor 216/P/2000 tanggal 16 November 2000 membentuk Tim Persiapan Perubahan Status Universitas Malikussaleh Lhokseumawe dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN), selanjutnya disingkat Tim Persiapan. Tim Persiapan bertugas mempersiapkan pelaksanaan pendirian Universitas Negeri Malikussaleh Lhokseumawe secara bertahap sampai terpenuhinya seluruh persyaratan pendirian menjadi universitas negeri sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 004/D/T/2001 tanggal 2 Januari 2001 kepada Rektor Universitas Malikussaleh mengenai surat Dirjen Pendidikan Tinggi kepada Menteri Pendidikan Nasional Nomor 3458/D/T/2000 tanggal 2 Oktober 2000 tentang kesiapan Universitas Malikussaleh menjadi Perguruan Tinggi Negeri yang telah mendapat disposisi Menteri Pendidikan Nasional Nomor 6015/TUM/2000 tanggal 21 Desember 2000.

Dirjen Pendidikan Tinggi dengan surat Nomor 1252/D/T/2001 tanggal 24 April 2001 mempertanyakan kepastian status Universitas Malikussaleh apakah milik masyarakat Aceh Utara dan dibiayai dengan APBD atau milik pemerintah dan dibiayai dengan APBN. Sekiranya tetap diproses penegeriannya maka Peraturan Daerah Nomor 26 Tahun 1999 otomatis akan gugur setelah terbitnya Keputusan Presiden tentang Penetapan Universitas Malikussaleh sebagai Perguruan Tinggi Negeri.

Menjawab surat Dirjen Pendidikan Tinggi mengenai status pemrosesan Penegerian Universitas Malikussaleh, maka Rektor Universitas Malikussaleh dengan surat Nomor 540/UNIMA/H/2001 Tanggal 28 April 2001, menjelaskan bahwa program penegerian Universitas Malikussaleh adalah suatu aspirasi dan permintaan masyarakat Aceh Utara khususnya dan masyarakat Aceh pada umumnya, yang menjadi bagian dari upaya penyelesaian konflik Aceh dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Aceh untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini bermaksud bahwa



dengan modal dasar dari milik masyarakat Aceh Utara dapat diupayakan pengembangannya oleh Pemerintah Pusat untuk penegeriannya, serta menyerahkan sepenuhnya menjadi milik Pemerintah Pusat setelah dikeluarkannya Keputusan Presiden Republik Indonesia.

Berkenaan dengan penetapan status Universitas Malikussaleh sebagai Perguruan Tinggi Negeri, Dirjen Pendidikan Tinggi mengirimkan surat kepada Menteri Pendidikan Nasional dengan Nomor 1620/D/T/2001 Tanggal 8 Mei 2001. Dengan pertimbangan antara lain, Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 216/P/2000 tentang Pembentukan Tim Persiapan Penegerian Universitas Malikussaleh tertanggal 16 November 2001 merupakan dasar yang kuat untuk proses penetapan status tersebut di atas. Dalam Keputusan Menteri tersebut di atas, terkandung maksud bahwa persiapan penegerian dilaksanakan secara bertahap sampai terpenuhinya seluruh persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dirjen Pendidikan Tinggi telah melakukan pembinaan untuk persiapan tersebut antara lain mengalokasikan anggaran pembangunan.

Menteri Pendidikan Nasional dengan surat Nomor 264/MPN/2001 tanggal 14 Mei 2001 yang ditujukan kepada Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, menyampaikan usulan penetapan status Universitas Malikussaleh sebagai Perguruan Tinggi Negeri melalui surat Keputusan Presiden. Dasar pertimbangannya antara lain adalah sebagai tindak lanjut dari Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 216/P/2000 tanggal 16 November 2000 tentang Pembentukan Tim Persiapan Penegerian Universitas Malikussaleh. Departemen Pendidikan Nasional telah mulai melakukan pembinaan untuk persiapan tersebut melalui pengalokasian anggaran pembangunan untuk peningkatan kualitas pembelajaran mulai tahun anggaran 2001. Secara menyeluruh persyaratan akademik yang dimiliki Universitas Malikussaleh telah mendekati persyaratan sebuah perguruan tinggi negeri, sedangkan kekurangan yang ada (seperti peningkatan status program studi) dapat diatasi secara bertahap mulai tahun anggaran 2002. Secara administratif, masih diperlukan beberapa proses untuk penetapan status negeri yaitu: (1) pengalihan asset dari Yayasan Pendidikan Malikussaleh kepada Pemerintah Pusat dan (2) pengalihan status pegawai swasta menjadi pegawai negeri sipil (PNS).

Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dengan surat Nomor 170/M.PAN/7/2001 Tanggal 4 Juli 2001 kepada Menteri Pendidikan Nasional menyarankan, penetapan Universitas Malikussaleh menjadi Perguruan Tinggi Negeri seyogyanya dilakukan persiapan pendirian terlebih dahulu yang penetapannya diatur dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional. Selanjutnya pendirian Universitas Malikussaleh akan diproses penetapannya melalui Keputusan Presiden setelah langkah/tahapan persiapan dimantapkan dengan memperhatikan skala prioritas dan kondisi keuangan negara serta sesuai dengan

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.

Rektor Universitas Malikussaleh melalui surat Nomor 367/UNIMA.H/2001 tanggal 6 Juli 2001 mengharapkan kepada Menteri Pendidikan Nasional agar pendirian Universitas Malikussaleh sebagai Perguruan Tinggi Negeri dapat diusulkan oleh Menteri Pendidikan Nasional kepada Presiden untuk penetapan Keputusan Presiden sebagai dasar hukum pendiriannya. Demikian pula diikuti dengan surat Nomor 368/UNIMA.H/2001 tanggal 7 Juli 2001 yang ditujukan langsung kepada Presiden RI untuk penetapannya.

Menteri Pendidikan Nasional dengan surat Nomor 71100/MPN/2001 tanggal 18 Juli 2001 mengajukan permohonan kepada Presiden RI untuk penetapan Universitas Malikussaleh sebagai Perguruan Tinggi Negeri. Dengan memperhatikan seluruh pertimbangan tersebut di atas, berpendapat bahwa Universitas Malikussaleh telah memenuhi persyaratan untuk menjadi Perguruan Tinggi Negeri sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi. Berkenaan dengan hal di atas dan khususnya memperhatikan aspirasi masyarakat Aceh, dimohon kepada Presiden untuk dapat menerbitkan Keputusan Presiden tentang Penetapan Universitas Malikussaleh sebagai Perguruan Tinggi Negeri.

Rektor Universitas Malikussaleh menyampaikan surat dengan Nomor 371/UNIMA.H/2001 Tanggal 30 Juli 2001 kepada Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat. Dengan menyampaikan Aspirasi Rakyat Aceh untuk menetapkan Universitas Malikussaleh yang berkedudukan di Lhokseumawe, Aceh Utara sebagai Perguruan Tinggi Negeri dengan Keputusan Presiden sebagai dasar hukum pendiriannya.

Puncak dari upaya yang maksimal untuk meningkatkan status Universitas Malikussaleh yakni ketika Presiden Megawati Soekarno Putri mengeluarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 95 Tahun 2001, tanggal 1 Agustus 2001 mengenai Pengerahan Universitas Malikussaleh. Dengan dinegerikannya Universitas Malikussaleh berarti di Nanggroe Aceh Darussalam yang berpenduduk sekitar 4,3 juta jiwa tersebut sudah memiliki dua universitas negeri, yakni Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) Darussalam Banda Aceh dan Universitas Malikussaleh (Unima) di Lhokseumawe, Aceh Utara, serta satu Perguruan Tinggi Agama Islam (IAIN) Ar-Raniry di Darussalam Banda Aceh.

Akhirnya, dengan Rahmat Allah Yang Maha Kuasa, pada hari Sabtu Tanggal 8 September 2001 di Lhokseumawe, Presiden Republik Indonesia Megawati Soekarno Putri meresmikan Pendirian Universitas Malikussaleh sebagai Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Masyarakat

Aceh, semoga Allah Swt meridhai upaya kita bersama dalam mencerdaskan bangsa.

Saat ini, Universitas Malikussaleh yang memiliki singkatan nama UNIMAL, telah terakreditasi dengan peringkat B dan memiliki beberapa program pendidikan yaitu: Program Sarjana (S1) dan Program Pascasarjana (S2) dengan peringkat akreditasi masing-masing sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Akreditasi Program Studi di Lingkungan Universitas Malikussaleh

No.	Program Studi	Strata	No. SK	Tahun SK	Peringkat	Tanggal Daluarsa	Status Daluarsa
1.	Manajemen	S1	3962/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019	2019	A	22/10/2024	Masih Berlaku
2.	Akuntansi	S1	11741/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021	2021	Baik Sekali	19/12/2023	Masih Berlaku
3.	Ekonomi Pembangunan	S1	3341/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2018	2018	B	19/12/2023	Masih Berlaku
4.	Ekonomi Syariah	S1	6050/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2020	2020	B	29/09/2025	Masih Berlaku
5.	Kesekretariatan	DIII	12106/SK/BAN-PT/AK-ISK/Dipl-III/XI/2021	2021	Baik Sekali	24/11/2025	Masih Berlaku
6.	Ilmu Manajemen	S2	3458/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2018	2018	B	20/12/2023	Masih Berlaku
7.	Hukum	S1	13685/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2021	2021	Baik Sekali	28/12/2026	Masih Berlaku
8.	Ilmu Hukum	S2	11772/SK/BAN-PT/AK-ISK/M/X/2021	2021	Baik Sekali	06/06/2022	Masih Berlaku
9.	Administrasi Publik	S1	3194/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2021	2021	B	21/05/2026	Masih Berlaku
10.	Ilmu Komunikasi	S1	11559/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021	2021	Baik Sekali	17/11/2025	Masih Berlaku
11.	Ilmu Politik	S1	4570/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2020	2020	B	11/08/2025	Masih Berlaku
12.	Sosiologi	S1	6579/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2020	2020	B	20/10/2025	Masih Berlaku
13.	Antropologi	S1	1549/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2017	2017	B	23/05/2022	Masih Berlaku
14.	Administrasi Bisnis	S1	4579/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/XI/2019	2019	C	12/09/2022	Masih Berlaku
15.	Administrasi Publik	S2	13786/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/I/2022	2022	B	27/01/2027	Masih Berlaku
16.	Sosiologi	S2	3067/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2019	2019	B	14/08/2024	Masih Berlaku
17.	Kedokteran	S1	0002/LAM-PTKes/Akr.Bd/Sar/V/2018	2018	B	04/05/2023	Masih Berlaku
18.	Pendidikan Profesi Dokter	Profesi	0003/LAM-PTKes/Akr.Bd/Pro/V/2018	2018	B	04/05/2023	Masih Berlaku



19.	Psikologi	S1	4784/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2020	2020	B	19/08/2025	Masih Berlaku
20.	Pendidikan Matematika	S1	4333/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2020	2020	B	29/07/2025	Masih Berlaku
21.	Pendidikan Kimia	S1	7032/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2020	2020	B	03/11/2025	Masih Berlaku
22.	Pendidikan Fisika	S1	2540/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2021	2021	B	28/04/2026	Masih berlaku
23.	Pendidikan Bahasa Indonesia	S1	1002/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2021	2021	B	23/02/2026	Masih berlaku
24.	Pendidikan Vokasional Teknik Mesin	S1	4910/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2020	2020	B	25/08/2025	Masih Berlaku
25.	Agroekoteknologi	S1	11565/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021	2021	Baik Sekali	06/11/2023	Masih Berlaku
26.	Agribisnis	S1	11556/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021	2021	Baik Sekali	02/08/2025	Masih Berlaku
27.	Akuakultur	S1	13147/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/XII/2021	2021	Baik Sekali	13/10/2025	Masih Berlaku
28.	Agroeteknologi	S2	2112/SK/BAN-PT/AK-ISK/M/IV/2021	2021	Baik	06/08/2024	Masih Berlaku
29.	Ilmu Kelautan	S1	9192/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/VII/2021	2021	Baik	06/07/2026	Masih Berlaku
30.	Teknik Sipil	S1	11614/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021	2021	Baik Sekali	30/05/2022	Masih Berlaku
31.	Teknik Mesin	S1	0772/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017	2017	B	21/03/2022	Masih Berlaku
32.	Teknik Kimia	S1	11558/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021	2021	Baik Sekali	20/10/2025	Masih Berlaku
33.	Teknik Industri	S1	13774/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021	2021	B	11/01/2027	Masih Berlaku
34.	Teknik Elektro	S1	11564/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021	2021	Baik Sekali	22/08/2022	Masih Berlaku
35.	Teknik Informatika	S1	1548/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2017	2017	B	23/05/2022	Masih Berlaku
36.	Arsitektur	S1	11561/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021	2021	Baik Sekali	25/04/2022	Masih Berlaku
37.	Sistem Informasi	S1	11773/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021	2022	Baik Sekali	07/08/2022	Masih Berlaku
38.	Magister Teknik Energi Terbarukan	S2	9554/SK/BAN-PT/Ak-PKP/M/VII/2021	2021	Baik	21/07/2026	Masih Berlaku
39.	Teknik Material	S1	-	-	Minimum	Prodi Baru	
40.	Kewirausahaan	S1	-	-	Minimum	Prodi Baru	
41.	Ekonomi Pembangunan	S2	-	-	Minimum	Prodi Baru	
42.	Teknik Sipil	S2	-	-	Minimum	Prodi Baru	
43.	Teknologi Informasi	S2	-	-	Minimum	Prodi Baru	
44.	Agribisnis	S2	-	-	Minimum	Prodi baru	
45.	Teknik Logistik	S1	-	-	Minimum	Prodi baru	



Bahwa untuk meningkatkan kinerja Universitas Malikussaleh dalam melaksanakan pelayanan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan menindaklanjuti kebijakan penyederhanaan birokrasi, perlu melakukan penataan organisasi dan tata kerja Universitas Malikussaleh yang saat ini dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Malikussaleh.

UNIMAL mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu serta jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, UNIMAL menyelenggarakan fungsi: a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi; b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi; c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; d. Pelaksanaan pembinaan Sivitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan e. Pelaksanaan kegiatan administrasi.

Organisasi UNIMAL terdiri atas: a. Senat; b. Pimpinan; c. Satuan Pengawas Internal; dan d. Dewan Penyantun. Rektor sebagai pemimpin UNIMAL mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan dengan lingkungan. Pelaksanaan tugas-tugas UNIMAL dipimpin oleh seorang Rektor yang dibantu oleh tiga wakil rektor. Sebagai unsur pelaksana administrasi yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur di lingkungan UNIMAL dilaksanakan oleh (2) dua Biro. Proses administrasi di tingkat universitas ditangani Biro Umum dan Keuangan (BUK). Pelayanan di bidang akademik, kemahasiswaan, perencanaan, dan hubungan masyarakat dilaksanakan oleh Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerja Sama (BAKPK);

Unsur pelaksana akademik dilaksanakan oleh fakultas dan lembaga yang melaksanakan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), adapun unsur penjaminan mutu dilaksanakan oleh lembaga yang melaksanakan fungsi penjaminan mutu yaitu Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M). Untuk unsur penunjang akademik atau sumber belajar dilaksanakan oleh unit pelaksana teknis yaitu a. Perpustakaan; b. Teknologi Informasi dan Komunikasi; c. Bimbingan Karir dan Kewirausahaan; dan d. Bahasa. Pelaksana akademik dilaksanakan oleh fakultas dipimpin oleh a. dekan dan wakil dekan; b. senat fakultas; c. Bagian Umum; d. jurusan; e. laboratorium/bengkel/studio; dan f. kelompok jabatan fungsional.

Masing-masing biro diketuai oleh seorang Kepala Biro yang dibantu oleh Subbagian Umum; dan kelompok jabatan fungsional. Adapun

Lembaga dipimpin oleh kepala; b. sekretaris; c. Subbagian Umum; d. pusat; dan e. kelompok jabatan fungsional. Sedangkan untuk UPT dipimpin oleh kepala; dan kelompok jabatan fungsional.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan nasional, UNIMAL dituntut untuk memiliki transparansi dan akuntabilitas. Setiap kegiatan/aktivitas yang dilaksanakan di lingkup UNIMAL dinformasikan kepada publik secara detail dan terbuka dalam rangka menjunjung prinsip transparansi. Setiap program kerja, kegiatan dan keuangan yang dikelola oleh masing-masing unit kerja senantiasa menjunjung tinggi prinsip kewajaran dan mampu dipertanggungjawabkan. Dalam upaya meningkatkan transparansinya terhadap publik UNIMAL telah mengambil beberapa langkah di antaranya yaitu: (1) mendirikan sebuah pusat teknologi informasi dan komunikasi melalui UPT. Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi, (2) membangun sebuah sistem manajemen informasi, (3) mendirikan sebuah unit *Public Relation*, (4) mendirikan unit bimbingan karir dan kewirausahaan melalui UPT. Bimbingan Karir dan Kewirausahaan. Untuk memudahkan publik dalam mengakses informasi, UNIMAL telah mempunyai situs internet di www.unimal.ac.id, majalah, sejumlah buletin/jurnal ilmiah, panduan/pedoman akademik, katalog, leaflet, dan brosur. Sebagai langkah dalam menyebarkan informasi dan juga sebagai wujud prinsip akuntabilitas, UNIMAL telah menyusun dan mempublikasikan beberapa laporan diantaranya Laporan Kinerja (LAKIN), laporan reguler per bulan/semester dan tahunan, evaluasi program studi berbasis analisis.

B. Dasar Hukum

Laporan Kinerja Universitas Malikussaleh Tahun 2020 ini disusun berdasarkan:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Permen PANRB No. 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
5. Permendikbud Nomor 39 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kemendikbud;
6. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024;

7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Malikussaleh;
8. Surat Keputusan Rektor Universitas Malikussaleh Nomor 72/UN45/KPT/2022 Tentang Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Malikussaleh Tahun 2022;
9. Perubahan ketiga Rencana Strategis (Renstra) Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024.

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

1. Tugas Pokok

Tugas pokok Universitas Malikussaleh adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan (Tridarma Perguruan Tinggi), teknologi, seni, iman dan amal, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta visi dan misi Universitas Malikussaleh.

Dalam mewujudkan tugas pokok tersebut Universitas Malikussaleh telah menerapkan visi dan misi serta program kerja yang dijadikan pedoman dalam menjalankan kinerja kelembagaan itu. Kinerja kelembagaan akan berjalan secara efektif apabila Universitas Malikussaleh mampu mengedepankan aspek akuntabilitas dan mampu memberikan penilaian secara obyektif terhadap kinerja lembaga.

2. Fungsi

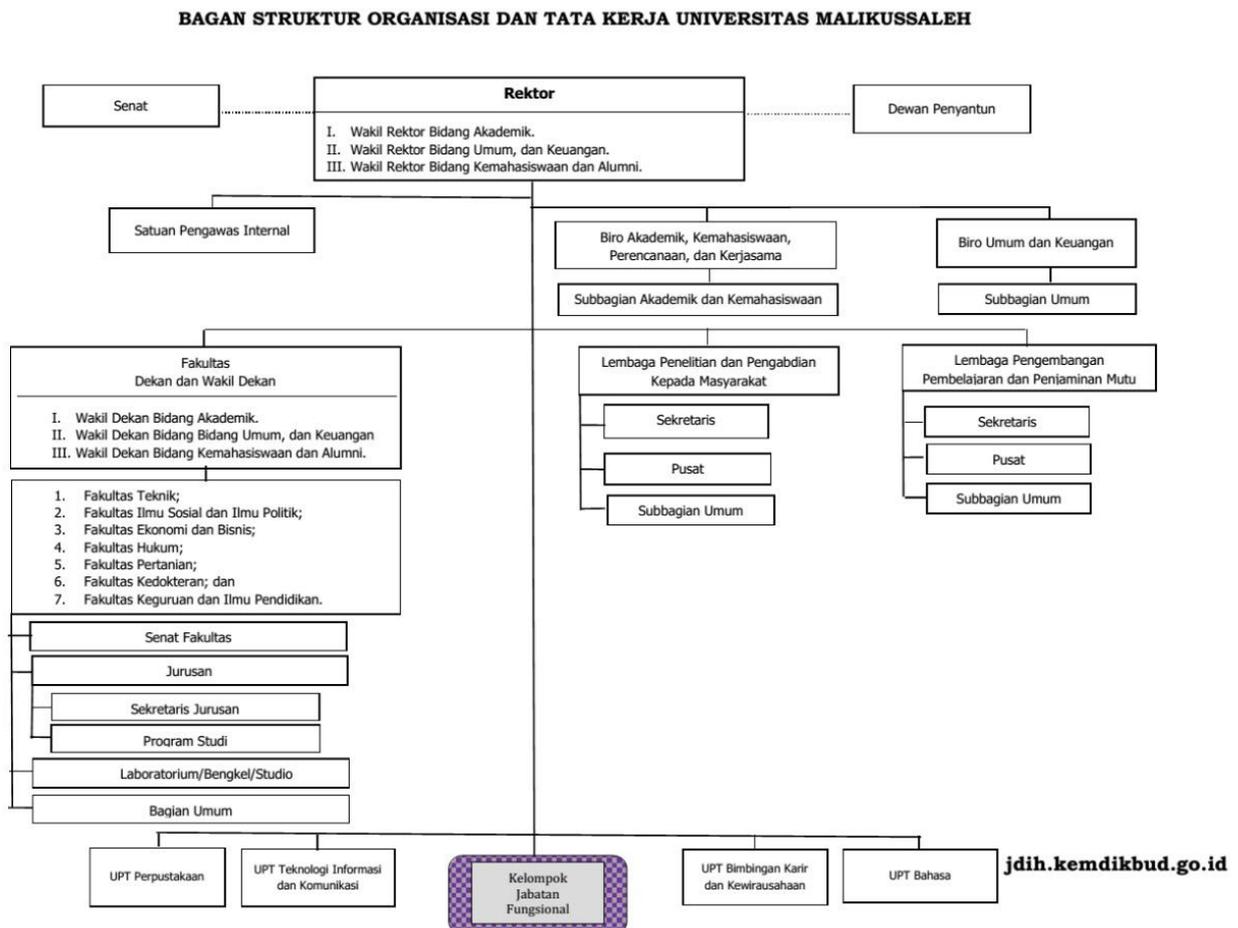
Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Universitas Malikussaleh berusaha menyelenggarakan fungsi yaitu:

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan Sivitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e. pelaksanaan kegiatan administrasi

Fungsi-fungsi di atas telah dipaparkan ke dalam program kerja Universitas Malikussaleh dan dapat dilihat sejauh mana pencapaiannya dalam tahun 2021 melalui Laporan Kinerja (LAKIN) yang disusun ini.

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Universitas Malikussaleh dapat dilihat pada bagan dalam Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Universitas Malikussaleh

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Malikussaleh, dinyatakan Rektor merupakan pemimpin UNIMAL. Dalam upaya mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis, maka sudah ditetapkan tata kelola dan perubahan Organisasi Tata Kerja (OTK) kampus. Saat ini susunan organisasi UNIMAL terdiri atas beberapa unsur, diantaranya adalah:

1. Organisasi UNIMAL terdiri atas:
 - a. Senat;
 - b. Pemimpin;
 - c. Satuan Pengawas Internal; dan
 - d. Dewan Penyantun.
 - 1) Rektor merupakan pemimpin UNIMAL yang dibantu oleh wakil



- rektor; dan unsur organisasi di bawah pemimpin.
- 2) Unsur organisasi di bawah pemimpin UNIMAL terdiri atas:
 - a. unsur pelaksana akademik;
 - b. unsur pelaksana administrasi;
 - c. unsur penjaminan mutu; dan
 - d. unsur penunjang akademik atau sumber belajar.
 - 3) Unsur pelaksana akademik dilaksanakan oleh:
 - a. fakultas; dan
 - b. lembaga yang melaksanakan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - 4) Unsur pelaksana administrasi dilaksanakan oleh biro.
 - 5) Unsur penjaminan mutu dilaksanakan oleh lembaga yang melaksanakan fungsi penjaminan mutu.
 - 6) Unsur penunjang akademik atau sumber belajar dilaksanakan oleh unit pelaksana teknis.
2. Unsur Pelaksana Akademik:
- 1) Fakultas yang terdiri atas:
 - a) Fakultas Teknik;
 - b) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
 - c) Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
 - d) Fakultas Hukum;
 - e) Fakultas Pertanian;
 - f) Fakultas Kedokteran; dan
 - g) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
 - b) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), yang terdiri atas a. kepala; b. sekretaris; c. Subbagian Umum; d. pusat; dan e. kelompok jabatan fungsional.
3. Unsur Unsur penjaminan mutu dilaksanakan oleh lembaga yang melaksanakan fungsi penjaminan mutu yaitu Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu yang terdiri atas a. kepala; b. sekretaris; c. Subbagian Umum; d. pusat; dan e. kelompok jabatan fungsional.
4. Satuan Pengawasan Internal sebagai unsur pengawas yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Rektor.

5. Unsur Pelaksana Administrasi
 - a. Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerja Sama; dan
 - b. Biro Umum dan Keuangan.
6. Unsur penunjang akademik atau sumber belajar dilaksanakan oleh unit pelaksana teknis:
 - a. Perpustakaan;
 - b. Teknologi Informasi dan Komunikasi;
 - c. Bimbingan Karir dan Kewirausahaan; dan
 - d. Bahasa.
7. Senat Universitas merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik yang dipimpin oleh ketua senat.
8. Dewan Penyantun menjalankan fungsi memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam statuta UNIMAL.

4. Sumber Daya Manusia

a. Dosen dan Tenaga Kependidikan Universitas Malikussaleh Berdasarkan Unit Kerja dan Jenis Kelamin

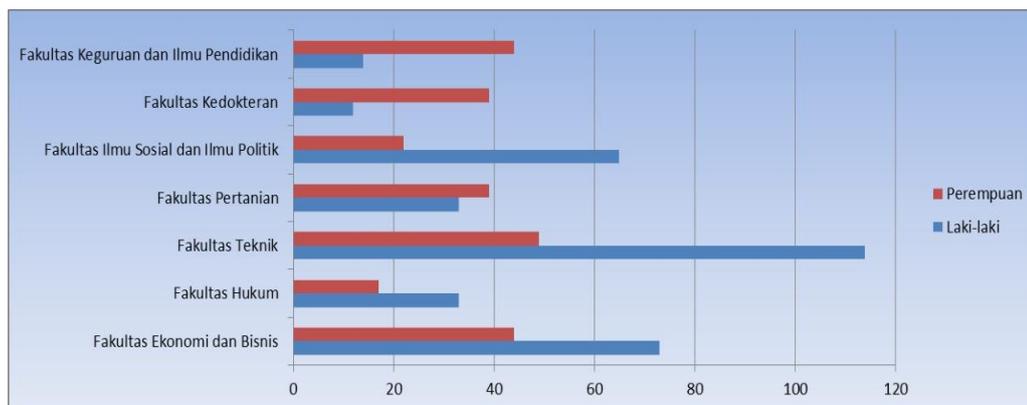
Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Universitas Malikussaleh didukung oleh 598 dosen dan 359 tenaga kependidikan. Dosen dan Tenaga Kependidikan Universitas Malikussaleh berdasarkan unit kerja dan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Dosen dan Tenaga Kependidikan Universitas Malikussaleh Berdasarkan Unit Kerja dan Jenis Kelamin

No.	Unit Kerja	Dosen		Tenaga Kependidikan	
		Pria	Wanita	Pria	Wanita
1	Kantor Pusat Administrasi (BAKPK, BUK, dan UPT)	-	-	85	62
2	Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	-	-	7	4
3	Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu	-	-	2	1
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	73	44	11	15
5	Fakultas Hukum	33	17	8	7
6	Fakultas Teknik	114	49	20	20
7	Fakultas Pertanian	33	39	15	14
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	65	22	17	11

9	Fakultas Kedokteran	12	39	13	29
10	Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan	14	44	11	8
Total		344	254	189	171

Di lingkungan Universitas Malikussaleh, dari segi jumlah dosen, Fakultas Teknik memiliki dosen yang paling banyak yaitu 114 orang pria dan 49 orang wanita. Keadaan dosen Universitas Malikussaleh berdasarkan unit kerja dan jenis kelamin sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.2.



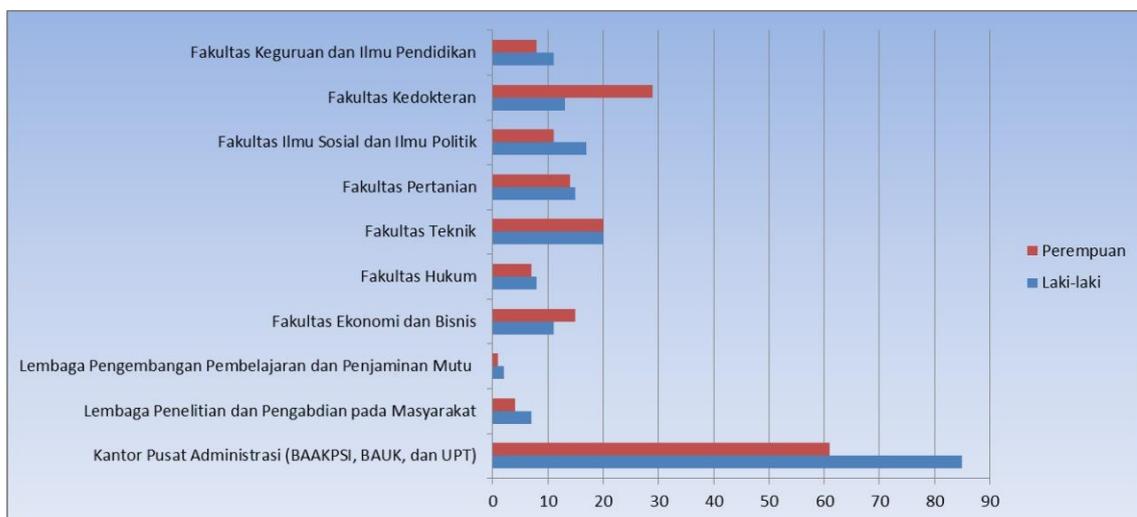
Gambar 1.2. Dosen Universitas Malikussaleh Berdasarkan Unit Kerja dan Jenis Kelamin.

Bahwa dalam rangka pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 24 Tahun 2021, dan kejelasan tugas dan wewenang jurusan dan program studi, dan Laboratorium/Bengkel/Studio, maka perlu menetapkan tugas dan tanggung jawab terhadap kepada jurusan, program studi Laboratorium/Bengkel/ Studio telah dikeluarkan Peraturan Rektor Universitas Malikussaleh Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Tugas Dan Wewenang Jurusan, Program Studi, Dan Laboratorium/Bengkel/Studio Di Lingkungan Universitas Malikussaleh.

Jurusan adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Jurusan mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung Program Studi. Jurusan dipimpin oleh Ketua jurusan untuk menjalankan tugas di bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian, dan pelaporan yang dibantu oleh sekretaris jurusan. Adapun dalam penyelenggaraan Program Studi pada jurusan dipimpin oleh seorang dosen sebagai ketua/koordinator Program Studi untuk pelaksanaan peningkatan mutu akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tridarma Perguruan Tinggi) pada tingkat

Program Studi. Pengelolaan dosen di tingkat jurusan hanya secara akademik, untuk melaksanakan segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Sedangkan secara administrasi dikelola oleh bagian kepegawaian di universitas.

Di lingkungan Universitas Malikussaleh, dari segi jumlah tenaga kependidikan berdasarkan unit kerja dan jenis kelamin, Kantor Pusat Administrasi (BAKPK, BUK, dan UPT) memiliki tenaga kependidikan yang paling banyak yaitu 85 orang pria dan 61 orang wanita. Keadaan tenaga kependidikan Universitas Malikussaleh berdasarkan unit kerja dan jenis kelamin sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3. Tenaga Kependidikan Universitas Malikussaleh Berdasarkan Unit Kerja dan Jenis Kelamin

b. Dosen dan Tenaga Kependidikan Universitas Malikussaleh Berdasarkan Unit Kerja dan Jenjang Pendidikan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Universitas Malikussaleh didukung oleh 494 dosen berkualifikasi S-2 dan 104 dosen S-3. Dosen Universitas Malikussaleh berdasarkan unit kerja dan jenjang pendidikan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Dosen Universitas Malikussaleh Berdasarkan Unit Kerja dan Jenjang Pendidikan

Unit Kerja	Jenjang Pendidikan				Jabatan Fungsional				
	S-1	S-1 Profesi	S-2	S-3	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
Fakultas Ekonomi	-	-	92	25	6	24	57	29	1
Fakultas Hukum	-	-	31	19	2	4	24	19	1
Fakultas Teknik	-	-	140	23	17	30	85	28	3

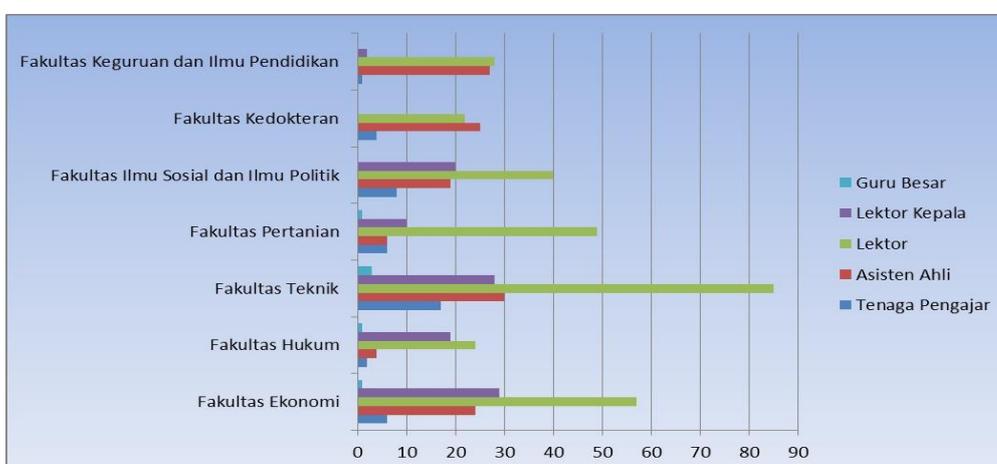
Fakultas Pertanian	-	-	56	16	6	6	49	10	1
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	-	-	70	17	8	19	40	20	-
Fakultas Kedokteran	-	-	50	1	4	25	22	-	-
FKIP	-	-	55	3	1	27	28	2	-
Jumlah	-	-	494	104	44	135	305	108	6

Dari segi jumlah dosen berdasarkan unit kerja dan jenjang pendidikan, Universitas Malikussaleh memiliki dosen S-2 sebanyak 501 orang dan dosen S-3 sebesar 104 orang, sedangkan S-1 Profesi sebanyak 6 orang. Keadaan dosen Universitas Malikussaleh berdasarkan unit kerja dan jenjang pendidikan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.4.



Gambar 1.4. Dosen Universitas Malikussaleh Berdasarkan Unit Kerja dan Jenjang Pendidikan.

Keadaan dosen Universitas Malikussaleh berdasarkan unit kerja dan jabatan fungsional sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.5.



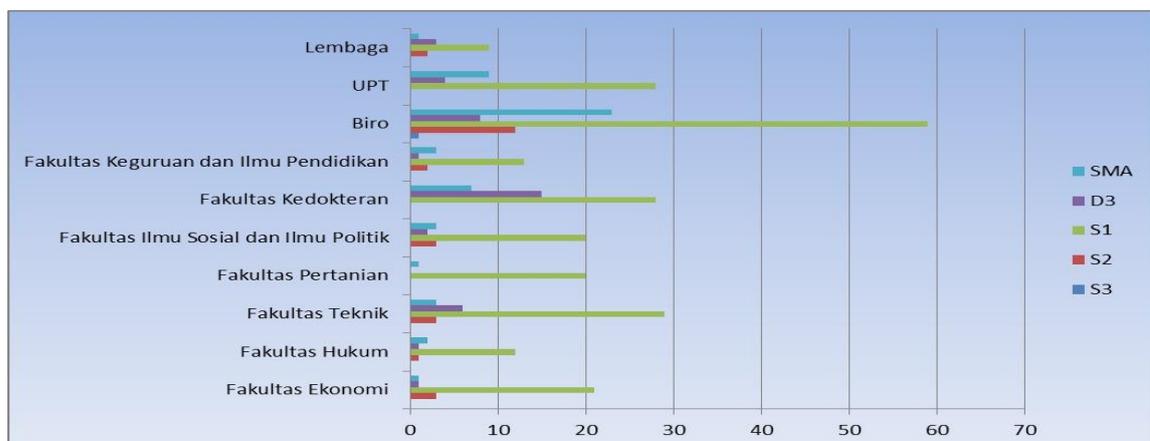
Gambar 1.5. Dosen Universitas Malikussaleh Berdasarkan Unit Kerja dan Jabatan Fungsional.

Adapun tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Malikussaleh berdasarkan unit kerja dan jenjang pendidikan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4. Tenaga Kependidikan Universitas Malikussaleh Berdasarkan Unit Kerja dan Jenjang Pendidikan

Unit Kerja	Jenjang Pendidikan				
	S3	S2	S1	D3	SMA
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	-	3	21	1	1
Fakultas Hukum	-	1	12	1	2
Fakultas Teknik	-	3	29	6	3
Fakultas Pertanian	-	-	20	0	1
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	-	3	20	2	3
Fakultas Kedokteran	-		28	15	7
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	-	2	13	1	3
Biro	1	12	59	8	23
UPT			28	4	9
Lembaga	-	2	9	3	1
Total	1	26	239	41	53

Tenaga Kependidikan Universitas Malikussaleh berdasarkan unit kerja dan jenjang pendidikan, Universitas Malikussaleh memiliki tenaga kependidikan S-1 sebanyak 239 orang, tenaga kependidikan S-2 sebesar 26 orang, sedangkan sisanya adalah D-3 dan SMA. Keadaan tenaga kependidikan Universitas Malikussaleh berdasarkan unit kerja dan jenjang pendidikan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.6.



Gambar 1.6. Tenaga Kependidikan Universitas Malikussaleh Berdasarkan Unit Kerja dan Jenjang Pendidikan.

D. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 36 Tahun 2006 tentang Statuta Universitas Malikussaleh dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Malikussaleh, maka visi dan misi Universitas Malikussaleh dirumuskan sebagai dasar tuntunan dan pegangan sivitas akademika Universitas Malikussaleh dalam upaya melaksanakan tugas dan fungsi institusionalnya, untuk itu perlu dijabarkan dalam Rencana Strategis, Rencana Kinerja, dan Pencapaian Sasaran.

Perencanaan program jangka panjang (Renstra) Universitas Malikussaleh sejalan dengan kebijakan pemerintah dan perencanaan strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) universitas juga dikembangkan dengan mengacu kepada Rumusan IKK Diktiristek dan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilakukan merupakan capaian kinerja Universitas Malikussaleh.

Rencana strategis Universitas Malikussaleh mencakup visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, kebijakan, program, kegiatan dan indikator kinerja. Renstra Universitas Malikussaleh berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam waktu lima tahun, yaitu mulai tahun 2020 sampai dengan 2024 dan dilakukan evaluasi penilaian atas Implementasi Sakip Universitas Malikussaleh setiap tahunnya, dan tahun hasil evaluasi tahun 2021 disebutkan dalam perencanaan kinerja ada penilaian tujuan yang terdapat dalam renstra yang berorientasi hasil, dengan melengkapi indikator tujuan, target keberhasilan, sehingga perlu dilakukan penyempurnaan dan perubahan renstra. Di dalamnya juga memperhitungkan berbagai potensi, peluang dan kendala yang mungkin timbul dalam rentang waktu tersebut. Selain itu, Renstra juga menjadi acuan dasar bagi pelaksanaan pengembangan di lingkungan Universitas Malikussaleh dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan pendidikan serta mengevaluasi hasilnya.

Penekanan pembangunan keunggulan kompetitif dengan berbasis pada sumber daya alam (SDA) yang tersedia, sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, serta kemampuan Iptek. Universitas Malikussaleh dari sisi daya saing sudah berada dalam peringkat 50 besar, saat ini menempati peringkat 30 berdasarkan hasil pemeringkatan perguruan tinggi Indonesia tahun 2021 versi webometrics dan menduduki peringkat kedua secara nasional perguruan tinggi versi Scimago Rank.

Untuk pembentuk daya saing Universitas Malikussaleh mengikuti kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang berkontribusi terhadap peningkatan indeks dari pilar kelima (pendidikan dan pelatihan pendidikan tinggi) dan pilar kedua belas (inovasi) dalam upayanya mendukung daya saing.

Untuk mewujudkan peningkatan pendidikan dan pelatihan pendidikan tinggi dan inovasi yang harus ditingkatkan oleh Universitas Malikussaleh yaitu inovasi dan tenaga kerja terampil yang didukung oleh penelitian dan pengembangan serta didukung juga oleh lembaga yang berkualitas dan sumber daya yang berkualitas yang saling mendukung satu sama lain. Pada kenyataannya, masih ditemui beberapa permasalahan utama yang dihadapi organisasi yaitu:

- (1). Sumber daya manusia ; Kualitas sumber daya manusia yang masih kurang. Bertolak dari fakta yang ada sekarang bahwa Universitas Malikussaleh masih kekurangan dosen, khususnya dosen yang berkualifikasi doktor dan profesor sehingga belum sepenuhnya mendukung pengembangan perguruan tinggi lebih cepat. Dalam menangani masalah SDM Iptek khususnya ketercukupan jumlah dosen dan perekayasaan masih perlu ditingkatkan. Universitas Malikussaleh juga berusaha meningkatkan kapasitas dosen melalui pemberian beasiswa pendidikan S3, maupun pelatihan.
- (2). Kualitas kelembagaan; Kualitas kelembagaan fasilitas dan unit penunjang yang masih rendah. Peralatan laboratorium masih terbatas dan kualitas kelebagaannya belum memenuhi standar dan memperoleh akreditasi/sertifikasi. Di samping itu, untuk meningkatkan akses mahasiswa belajar di Universitas Malikussaleh, saat ini UNIMAL masih kekurangan gedung belajar, fasilitas dan peralatan penelitian. Untuk itu, diperlukan peningkatan kualitas kelembagaan dengan akreditasi baik instansi, program studi maupun laboratorium dengan didukung penjaminan mutu.
- (3). Budaya kerja; Budaya kerja dan tata kelola administrasi belum efektif dan efisien sehingga menghambat efektivitas, koordinasi, dan akselerasi kerja. Salah satu upaya yang ditempuh adalah menumbuhkan budaya disiplin, semangat kerja, dan optimisme dengan membumikan motto UNIMALHebat. Motto UNIMALHebat mempunyai arti bahwa dengan bermodalkan semangat, kerja keras, dan kerja cerdas, sivitas akademika akan mampu membawa UNIMAL menjadi perguruan tinggi yang hebat (unggul) di masa mendatang.
- (4). Penelitian; Penelitian dan pengembangan yang ditunjukkan oleh produktivitas iptek yang dinilai oleh dua indikator yaitu kekayaan intelektual dan publikasi ilmiah. Berdasarkan data dapat dilihat bahwa jumlah paten dan publikasinya masih rendah.
- (5). Pembelajaran dan kemahasiswaan; Permasalahan pokok yang mengemuka adalah akses layanan pendidikan belum optimal dan merata.
- (6). Inovasi; Fakta menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi yang dihasilkan oleh Universitas Malikussaleh di industri masih rendah.

- (7). Regulasi; Statuta UNIMAL diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 36 Tahun 2006, belum disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Malikussaleh.

E. Sistematika Penyajian

Laporan kinerja ini melaporkan capaian kinerja Universitas Malikussaleh tahun 2021 sesuai Rencana Strategis tahun 2020-2024. Analisis Capaian Kinerja (*performance result*) diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja (*Performance Agreement*) sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi, yang memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai perbaikan kinerja di masa mendatang. Sistematika penyajian Laporan Kinerja Universitas Malikussaleh Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, menyajikan ringkasan pencapaian kinerja Universitas Malikussaleh Tahun 2021.
2. **BAB I Pendahuluan**, menjelaskan tentang gambaran umum, dasar hukum, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia, permasalahan utama yang dihadapi Universitas Malikussaleh, dan sistematika penyajian laporan kinerja.
3. **BAB II Perencanaan Kinerja**, menjelaskan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Rencana Strategis Universitas Malikussaleh, dan Perjanjian Kinerja Universitas Malikussaleh Tahun 2021.
4. **BAB III Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan tentang pengendalian, pengukuran dan sistem akuntabilitas kinerja institusi, serta pencapaian kinerja sebagai pertanggungjawaban terhadap pencapaian sasaran strategis pada tahun 2021.
5. **BAB IV Penutup**, menyajikan kesimpulan menyeluruh dan upaya perbaikan.

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024

Agenda pembangunan Indonesia berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ketiga (2020-2024) adalah memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian dengan berbasis pada sumber daya yang berkualitas, serta kemampuan Iptek. Dari sisi daya saing, Indonesia saat ini menempati posisi ke-34 dalam *Global Competitiveness Report* (GCR) tahun 2020-2024. Ini adalah posisi terbaik Indonesia sejak 2010 dimana ketika itu berada di posisi ke-44 dan sempat memburuk di tahun 2012-2013 dimana Indonesia berada pada peringkat 50. Namun demikian, Indonesia masih berada di bawah Singapura (peringkat ke-2), Malaysia (peringkat ke-20), bahkan Thailand (peringkat ke-31).

Menurut World Economic Forum (WEF), pilar pembentuk daya saing ada 12 buah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berkontribusi terhadap peningkatan indeks dari pilar kelima (pendidikan dan pelatihan pendidikan tinggi) dan pilar kedua belas (inovasi) dalam upaya mendukung daya saing.

Untuk mewujudkan peningkatan indeks pendidikan dan pelatihan pendidikan tinggi dan inovasi, ada dua *direct core element* yang harus ditingkatkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu inovasi dan tenaga kerja terampil dikti. Dua *direct core element* tersebut didukung oleh *indirect core element*, yaitu penelitian dan pengembangan serta didukung juga oleh dua *supporting element*, yaitu lembaga yang berkualitas dan sumber daya yang berkualitas. Untuk mewujudkan peningkatan kedua indeks tersebut, maka *direct core element*, *indirect core element*, dan *supporting element* ini harus ada dan saling mendukung satu sama lain.

B. Rencana Strategis Universitas Malikussaleh

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 36 Tahun 2006 tentang Statuta Universitas Malikussaleh, maka visi dan misi Universitas Malikussaleh dirumuskan sebagai dasar tuntunan dan pegangan sivitas akademika Universitas Malikussaleh dalam upaya melaksanakan tugas dan fungsi institusionalnya, untuk itu perlu dijabarkan dalam Rencana Strategis, Rencana Kinerja dan Pencapaian Sasaran.

Perencanaan program jangka panjang (Renstra) Universitas Malikussaleh sejalan dengan kebijakan pemerintah dan perencanaan

strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Indikator Kinerja Utama (IKU) universitas juga dikembangkan dengan mengacu kepada Rumusan IKU Kemendikbud dan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilakukan merupakan capaian kinerja Universitas Malikussaleh.

Renstra Universitas Malikussaleh mencakup visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, kebijakan, program, kegiatan dan indikator kinerja. Renstra Universitas Malikussaleh berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam waktu lima tahun, yaitu mulai tahun 2020 sampai dengan 2024. Di dalamnya juga memperhitungkan berbagai potensi, peluang dan kendala yang mungkin timbul dalam rentang waktu tersebut. Selain itu, Renstra juga menjadi acuan dasar bagi pelaksanaan pengembangan dilingkungan Universitas Malikussaleh dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan pendidikan serta mengevaluasi hasilnya.

Penekanan pembangunan keunggulan kompetitif dengan berbasis pada Sumber Daya yang berkualitas, serta kemampuan Iptek. Universitas Malikussaleh dari sisi daya saing saat ini menempati peringkat 30 terbaik di Indonesia berdasarkan perangkungan *Webometrics Ranking of World Universities* Edisi Juli Tahun 2021. Selanjutnya, Universitas Malikussaleh mendapatkan apresiasi dari DJKN sebagai Satker Sinergi Lelang Non-Eksekusi Wajib BMN Berkelanjutan terbaik dan Satker dengan Realisasi PNPB tahun 2021 terbesar II.

Universitas Malikussaleh juga mendapatkan dua penghargaan dari Dirjen Diktiristek yakni untuk kategori Majalah PTN Satker Terbaik II dan Laman PTN Satker Harapan 1 dalam Anugerah Humas Award Diktiristek Tahun 2021.

Untuk mewujudkan peningkatan pendidikan dan pelatihan pendidikan tinggi dan inovasi yang harus ditingkatkan adalah oleh Universitas Malikussaleh yaitu inovasi dan tanega kerja terampil yang didukung oleh penelitian dan pengembangan serta didukung juga oleh lembaga yang berkualitas dan sumber daya yang berkualitas yang saling mendukung satu sama lain.

Isu yang cukup mendasar dalam konteks Kelembagaan Iptek adalah revitalisasi kelembagaan khususnya dalam upaya membangun fleksibilitas Laboratorium dan mendorong Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) untuk menjadi pusat unggulan atau *center of excellence*. Salah satu upaya dalam mendukung berkembangnya Pusat Unggulan adalah dengan mendorong peningkatan akreditasi baik instusi, program studi maupun laboratorium dengan didukung penjaminan mutu.

Elemen kedua adalah sumber daya yang berkualitas. Bertolak dari fakta yang ada sekarang bahwa Universitas Malikussaleh masih kekurangan dosen khususnya dosen yang berkualifikasi S3 dan Guru

Besar (Profesor), sehingga belum mendukung dalam menangani masalah SDM Iptek khususnya ketercukupan jumlah dosen dan perekayasaan masih perlu ditingkatkan. Universitas Malikussaleh juga berusaha meningkatkan kapasitas dosen melalui pemberian beasiswa pendidikan S3, maupun pelatihan untuk peningaktan kompetensi dosen.

Sedangkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, Universitas Malikussaleh terus meningkatkan fasilitas kampus setiap tahun. Sementara itu, elemen ketiga adalah penelitian dan pengembangan yang ditunjukkan oleh produktivitas iptek yang dinilai oleh dua indikator yaitu paten dan publikasi ilmiah berindeks nasional dan internasional. Berdasarkan data dapat dilihat bahwa jumlah paten dan publikasinya masih perlu peningkatan, terutama terhadap kualitas hasil publikasi yang dapat diterapkan pada masyarakat dan dunia usaha dan industri (DUDI).

Elemen keempat adalah pembelajaran dan kemahasiswaan. Permasalahan pokok yang mengemuka adalah akses ke layanan pendidikan belum optimal dan berimbang. Hal ini juga dipengaruhi belum tersedia infrastruktur yang memadai pada 4 lokasi kampus UNIMAL yang berbeda.

Elemen kelima adalah inovasi. Fakta menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi yang dihasilkan oleh Universitas Malikussalehi di industri relatif rendah.

1. Visi dan Misi

Visi: “Menjadi Universitas Unggul di Tingkat Internasional Berbasis Potensi Lokal”

2. Misi

Untuk mendukung pencapaian Visi Presiden dan Kemendikbud, UNIMAL menyusun misi yang mengaju kepada misi Kemendikbud. Misi UNIMAL sesuai dengan tridarma perguruan tinggi dan pelayanan prima buat sivitas akademika dan masyarakat secara luas. Misi UNIMAL adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan layanan pendidikan yang bermutu secara merata dengan mengikutsertakan segala potensi lokal yang ada di dalam masyarakat;
- b. Mengembangkan aktivitas penelitian berbasis potensi lokal di bidang teknologi, industri, pertanian, berwawasan agribisnis, seni dan budaya, ekonomi bisnis dan syariah, sosial politik, hukum, kesehatan, dan lingkungan hidup yang mampu bersaing di tingkat Internasional.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara merata, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, menuju taraf kehidupan yang lebih baik;



- d. Meningkatkan kapabilitas, akuntabilitas, transparansi, dan otonomi dalam rangka terwujudnya perguruan tinggi yang baik serta mendukung reformasi birokrasi.

3. Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi, maka Visi dan Misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*strategic goals*) yang harus dicapai adalah:

- a. Menghasilkan lulusan bermutu tinggi, berakhlak mulia, mandiri, cerdas dan religius serta mampu bersaing dan berkembang secara profesional.
- b. Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul dan menjadi rujukan dalam penerapan teknologi, industri, pertanian berwawasan agribisnis, seni dan budaya, ekonomi dan syariah, sosial, politik, hukum, kesehatan dan lingkungan hidup.
- c. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan teknologi, industri, pertanian berwawasan agribisnis, seni dan budaya, ekonomi dan syariah, sosial, politik, hukum, kesehatan dan lingkungan hidup untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.
- d. Menghasilkan kinerja perguruan tinggi yang efektif, efisien dan berintegritas untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang berkelanjutan.

4. Sasaran Strategis

Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam 5 (lima) sasaran strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2020-2024. Sasaran-sasaran strategis tersebut adalah :

- a. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi;
- b. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi;
- c. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran;
- d. Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi;

Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Renstra Universitas Malikussaleh 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 2.1. berikut :

Tabel 2.1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Renstra Universitas Malikussaleh 2020-2024

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis (SS)	SATUAN	TARGET KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS 1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi						
IKSS 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	62	63	64	65
IKSS 1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20	30	31	32	33
SS 2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi						
IKSS 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	15	45	46	47	48
IKSS 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	55	56	57	58
IKSS 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen.	judul	0,10	0,43	0,45	0,48	0,50

SS 3	Meningkatnyakualitas kurikulum dan pembelajaran						
IKSS 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	72	73	74	75
IKSS 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25	32	33	34	35
IKSS 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	5	6	9	12
SS 4	Meningkatnya Tata kelola satuan kerja UNIMAL						
IKSS 4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.	predikat	BB	BB	BB	BB	BB
IKSS 4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.	nilai	80	97	97,5	98	98,5

5. Arah Kebijakan dan Strategi

Mencermati potret permasalahan-permasalahan tersebut di atas, maka Universitas Malikussaleh menetapkan Arah Kebijakan dan Strategi. Peningkatan kualitas pendidikan tinggi, pembangunan kemampuan iptek dan inovasi, serta peningkatan kontribusi iptek untuk mendukung peningkatan daya saing. Arah kebijakan Universitas Malikussaleh adalah

(1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi; (2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi; (3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan (4) Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi;

Arah dan kebijakan dan strategi peningkatan kualitas pendidikan tinggi tersebut di atas bertujuan untuk membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola yang berorientasi hasil di Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024. Dasar penentuan arah dan kebijakan ini juga merujuk pada Keputusan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 sebagaimana telah dirubah dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021, bahwa setiap Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan harus berpedoman pada indikator kinerja utama dalam: a. menetapkan rencana kinerja; b. mennyusun rencana kerja dan anggaran; c. menyusun dokumen kontrak atau perjanjian kinerja; d. menyusun laporan kinerja; dan e. melakukan evaluasi pencapaian kinerja.

Strategi Kebijakan diarahkan untuk :

- 1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
- 2) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
- 3) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.
- 4) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
- 5) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen.
- 6) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
- 7) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
- 8) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
- 9) Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.
- 10) Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.

Strategi kebijakan tersebut dioperasionalkan dengan 3 (tiga) program teknis, 1 (satu) program dukungan manajemen, dan 1 (satu) program pengawasan yaitu:

1. Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi;

2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi;
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran;
4. Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi;

C. Perjanjian Kinerja Universitas Malikussaleh Tahun 2021

Pada awal tahun 2021 Rektor Universitas Malikussaleh telah menandatangani Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang berisi janji Rektor kepada Menteri bahwa Universitas Malikussaleh akan mewujudkan target kinerja sesuai dengan isi perjanjian (terlampir). Dalam Perjanjian Kinerja tersebut Universitas Malikussaleh telah menetapkan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021 sebagai wujud pencapaian target yang direncanakan dalam Renstra Universitas Malikussaleh 2020-2024. Sasaran strategis dan indikator kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2021, yang selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.2. berikut :

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Universitas Malikussaleh Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	62,00%
		1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30,00%
		2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	45,00%
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	55,00%
		2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per	0,43



		jumlah dosen.	
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	72,00%
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	32,00%
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5,00%
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	97%

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

3.1. Pengendalian Kinerja

Dalam rangka efisiensi, efektivitas, dan penajaman hasil-hasil kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, melakukan penyempurnaan dari cara pandang yang berorientasi proses/kegiatan (*process oriented*) menuju manajemen kinerja yang berorientasi hasil/kinerja (*output/outcome oriented*). Untuk itu, hal-hal yang berkaitan dengan hasil kerja seperti tujuan, sasaran, target, capaian, Indikator Kinerja Utama (IKU) menjadi titik-tolak manajemen, yang dirumuskan secara seksama, jelas dan akurat serta ditetapkan.

3.2. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan salah satu alat untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja. Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai, seberapa bagus kinerja financial mahasiswa-anisasi, dan kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Adapun rumusannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Dengan membandingkan antara realisasi dan rencana, maka dapat dilihat jumlah persentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja utama. Dengan diketahui capaian kinerja, maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

3.3. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dalam upaya mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Universitas Malikussaleh terus melaksanakan berbagai upaya perbaikan, dengan tujuan untuk mendorong terwujudnya pemerintahan yang baik (*good governance*) dan berorientasi kepada hasil (*result oriented governance*).

Universitas Malikussaleh telah melakukan berbagai agenda akuntabilitas kinerja di semua komponen yang merupakan bagian integral dari sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP), meliputi aspek: perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan

kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja.

1. Perencanaan Kinerja

a. Menetapkan Renstra Universitas Malikussaleh 2020-2024, dimana pada dokumen Renstra tersebut tercantum Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program, beserta target-target Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS), Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).

b. Pengukuran Kinerja

Pada dokumen Renstra Universitas Malikussaleh 2020-2024 tercantum indikator kinerja sasaran meliputi Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS), Indikator Kinerja Sasaran Program (IKP) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Universitas Malikussaleh mengupayakan pengukuran atas target-target yang direncanakan dengan menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) dan Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) yang berorientasi hasil (outcome) dan diformalkan dalam Keputusan Rektor.

Pengukuran kinerja merupakan salah satu alat untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja. Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai, seberapa bagus kinerja financial mahasiswaanisasi, dan kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Adapun rumusannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Dengan membandingkan antara realisasi dan rencana, maka dapat dilihat jumlah persentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja utama. Dengan diketahui capaian kinerja, maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

c. Pelaporan Kinerja

Penyajian informasi capaian kinerja dalam Laporan Kinerja (LAKIN) secara terus menerus diperbaiki dan ditingkatkan antara lain melalui Capaian Kinerja dari unit kerja dengan IKU yang terukur. Dalam Laporan Kinerja (LAKIN) ini juga terus ditingkatkan kualitasnya, diantaranya menggambarkan perbandingan capaian kinerja yang memadai.

d. Evaluasi Kinerja

Mengimplementasikan Sistem Perencanaan Evaluasi dan Akuntabilitas Kinerja (SPASIKITA), dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi

dan efektivitas dalam sistem perencanaan di Universitas dalam mengevaluasi kinerja program, realisasi capaian fisik dan anggaran Universitas Malikussaleh. Hal ini dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi pimpinan atas pelaksanaan program dan kegiatan di lapangan.

e. Kajian dan Analisis Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi

Kajian dan analisis terhadap evaluasi capaian kinerja dilakukan dengan melibatkan Lembaga Pengambagan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M). Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja dilaksanakan berdasarkan Renstra Unimal tahun 2020-2024. Capaian kinerja yang dianalisis dan dievaluasi ini berdasarkan capaian kinerja pada tahun berjalan. Penghitungan Persentase nilai ketercapaian indikator kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja dengan realisasi ketercapaian yang telah diperoleh. Analisis Keberhasilan/Ketidakberhasilan, Akar Masalah, Tindak Lanjut.

3.4. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Universitas Malikussaleh telah merumuskan indikator-indikator dan telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) agar pemangku kepentingan mudah dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja Universitas Malikussaleh. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi (tupoksi) yang menjadi tanggung jawab Universitas Malikussaleh. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir 2020-2024	Realisasi 2020	Target 2021		
					Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	65%	56,27%	62,00%	63,40%	102,26
		1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	33,00%	25,14%	30,00%	30,20%	100,67
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	48,00%	39,8%	45,00%	46,49%	103,32

		2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	58,00%	50,16%	55,00%	56,02 %	101,55
		2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,50 judul	0,38 judul	0,43 judul	0,49 judul	113,95
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	75,00%	67,65%	72,00%	100,00 %	138,89
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35,00%	27,83%	32,00%	32,49%	101,53
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	12,00%	0%	5,00%	0%	0,00
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	BB	A	112,79
		4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	98,5	87,83	97	90,77	93,58

3.5. Kajian dan Analisis Capaian Kinerja

Universitas Malikussaleh telah menetapkan sasaran yang akan dicapai dalam periode 2020-2024 yaitu:

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi.
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi.
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran.
4. Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.

Capaian kinerja Sasaran Strategis tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari Tabel 3.1 di atas menunjukkan capaian IKU Universitas Malikussaleh Tahun 2021, bahwa secara umum target berhasil dipenuhi, bahkan terdapat capaian yang melebihi target yang telah ditentukan, walaupun ada indikator kinerja belum mencapai target. Secara lebih detil capaian indikator kinerja utama dijelaskan dalam analisis capaian kinerja .



Sasaran 1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi.

1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Indikator data yang dibutuhkan dalam IKU lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak terdiri dari pekerjaan, studi lanjut dan kewirausahaan. Data untuk IKU lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak, nantinya akan didapatkan dari Direktorat Belmawa melalui service data yang akan diambil melalui aplikasi Tracer Study dibawah UPT. Bimbingan Karir dan Kewirausahaan (BKK). Berikut atribut data untuk IKU penyerapan lulusan yaitu :

1. Pekerjaan yaitu penghasilan, masa tunggu, mulai bekerja, referensi tempat kerja, referensi jenis tempat kerja dan referensi UMR.
2. Studi Lanjut yaitu masa tunggu, jenjang pendidikan dan lokasi.
3. Kewirausahaanyaitu penghasilan mulai wirausaha referensi peran referensi UMR.

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta merupakan indikator untuk mengukur lulusan yang memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian dengan masa tunggu kurang dari satu tahun berdasarkan laporan Tracer Study (TS) pada periode TS-2. Hasil yang diharapkan dari kegiatan Pusat Karir adalah setiap PT dapat: (a) mengetahui penyerapan, proses dan posisi lulusan dalam dunia kerja; (b) menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja; dan (c) membantu program pemerintah dalam rangka memetakan dan menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan pendidikan tinggi di Indonesia.

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta merupakan indikator untuk mengukur tingkat penyerapan dunia kerja terhadap lulusan perguruan tinggi. Dalam rangka menunjang pelaksanaan program penyelarasan pendidikan dengan dunia kerja, sangat diperlukan data lulusan agar Perguruan Tinggi dapat lebih mempersiapkan calon lulusannya untuk bersaing di pasar kerja yang kompetitif. Sebagai bentuk tanggung jawab kita terhadap masyarakat, kita perlu melacak para lulusan kita untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan keterampilan yang didapat memudahkan mereka dalam proses transisi dan ketika mereka bekerja. Persentase lulusan yang langsung bekerja dapat dilihat Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Persentase Lulusan S1, D4/D3/D2 yang berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Study dan Berwirausaha

Indikator Kinerja	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55,00%	62,00%	63,00%	64,00%	65,00%

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada Tahun 2021 tingkat capaian IKU ini capaiannya melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 62,00 % berhasil terealisasi sebesar 63,40%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 102,26%. IKU Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta tingkat ketercapaiannya tahun sebelumnya (2020) sebesar 56,27%, terjadi peningkatan tingkat capaian sebesar 7,13% hingga Tahun 2021. Dalam rencana jangka menengah periode 2020-2024, target di akhir periode perencanaan jangka menengah untuk Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebesar 65,00%. Dimana jumlah lulusan sebanyak 1814 orang, mendapat pekerjaan sebanyak 471 orang, melanjutkan studi sebanyak 84 orang dan wiraswasta sebanyak 595 orang. Dari jumlah lulusan sebanyak 1814 Orang. yang mendapat pekerjaan 471 Orang, melanjutkan studi 84 Orang, menjadi wiraswasta 595 Orang. Rekap data lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

No	Unit Kerja	Jumlah lulusan	Mendapat pekerjaan	Melanjutkan studi	Wiraswasta	%
1	FAKULTAS TEKNIK	420	81	18	156	64,05
2	FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS	437	72	21	213	63,62
3	FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	342	71	13	124	62,57
4	FAKULTAS HUKUM	126	53	15	13	64,29
5	FAKULTAS PERTANIAN	206	35	8	69	63,11



6	FAKULTAS KEDOKTERAN	137	46	4	15	62,04
7	FAKULTAS KEGURURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	146	113	5	5	63,70
Total		1814	471	84	595	63,40

Universitas Malikussaleh senantiasa berupaya membangun dan mengarahkan kemampuan serta minat para lulusan perguruan tinggi untuk bergerak dan mengembangkan kewirausahaan sehingga lapangan pekerjaan yang sedikit tidak menjadi masalah bagi para lulusan, karena mereka sudah mampu untuk menjalankan usahanya sendiri. Menyadari hal tersebut, sebagian besar program studi telah memasukkan materi kewirausahaan sebagai salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa selama studinya. Seluruh mahasiswa diproses dan dilibatkan dalam pengembangan jiwa kewirausahaan melalui penyertaan mahasiswa pada perkuliahan kewirausahaan dan program-program pengembangan keahliannya. Mata kuliah kewirausahaan diajarkan kepada mahasiswa dengan harapan mahasiswa akan tertarik untuk menjadi wirausaha selama atau setelah menyelesaikan kuliahnya sehingga mereka bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi diri sendiri dan masyarakat.



Untuk mendukung tingkat keberhasilan pencapaian indikator ini didukung melalui beberapa program dan kegiatan sebagai berikut :

a. Sistem Pengembangan Pusat Karir (*Career Centre*)

Sistem pengembangan pusat karir adalah salah suatu program yang dilakukan untuk mendorong dan menguatkan pusat karir Universitas Malikussaleh untuk dapat membantu para lulusan memperoleh lapangan kerja. Hasil yang diharapkan dari kegiatan career centre adalah terciptanya sistem pusat karir Universitas Malikussaleh di bawah UPT. Bimbingan Karir dan Kewirausahaan (BKK) Unimal agar



dapat: (a) mengetahui penyerapan, proses dan posisi lulusan dalam dunia kerja; (b) menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja;



b. Tracer Study

Tracer study menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholders). Universitas Malikussaleh mempunyai program tracer study yang bertujuan untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja; menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja; membantu program pemerintah dalam rangka memetakan dan menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi yang diperoleh dari perguruan tinggi.

Adapun Kendala/Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU ini, diantaranya:

- Keterbatasan infrastruktur dan fasilitas komunikasi, sehingga kesulitan melakukan tracer kepada alumni;
- Sumber daya pelaksana tracer study umumnya masih dianggap kurang memadai.
- Masih kurangnya program pelatihan ketrampilan tambahan dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan yang diminta pasar tenaga kerja
- Belum ada Sistem Informasi Kebutuhan Dunia Kerja di Unimal.
- Banyak kampus dan Industri membatasi akses pihak luar selama Pandemi Covid 19.
- Keterbatasan Dosen dalam Berkomunikasi secara Internasional.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, beberapa upaya Strategi/Tindak Lanjut yang dilaksanakan di masa yang akan datang yaitu :

- Meningkatkan intensitas kerja sama;
- Dukungan program pelatihan yang mampu meningkatkan



keterampilan tambahan yang dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan yang diminta pasar tenaga kerja.

- 3) Mengembangkan Sistem Informasi Kebutuhan Dunia Kerja di Unimal.
- 4) Penyesuaian dengan Kondisi Covid-19
- 5) Meningkatkan kemampuan dosen dalam pelatihan Bahasa.

1.2. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (dua puluh) SKS di Luar Kampus; atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional.

Data yang dibutuhkan untuk menghitung IKU mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus, terdiri dari data aktifitas pengalaman di luar kampus dan prestasi. Jumlah mahasiswa berpengalaman di luar kampus merupakan indikator yang dicanangkan dalam program Kampus Merdeka Belajar (KMMB) dengan kriteria lulusan yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing). Kegiatan dikombinasikan dan dihitung kumulatif, meliputi 1) Magang atau praktik kerja : Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi :pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup compang). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung. 2) Proyek di desa:Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. 3) Mengajar di sekolah : Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil. 4) Pertukaran pelajar : Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan pe(an)jian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah. 5) Penelitian atau riset : Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di jdih.kemdikbud.go.id. 6) Kegiatan wirausaha : Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai. 7) Studi atau proyek independen : Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain. dan 8) Proyek kemanusiaan : Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang

menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dapat dilihat Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Indikator Kinerja	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20%	30%	31%	32%	33%

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada Tahun 2021 tingkat capaian IKU ini capaiannya melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 30% berhasil terealisasi sebesar 30,20%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 100,67%. IKU persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional mendapatkan pekerjaan tingkat ketercapaiannya tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 sebesar 25,14%, terjadi peningkatan tingkat capaian sebesar 5,06% hingga Tahun 2021. Dalam rencana jangka menengah periode 2020-2024, target di akhir periode perencanaan jangka menengah untuk persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus sebesar 33%. Berdasarkan data, capaian indikator ini umumnya diperoleh dari mahasiswa yang melaksanakan magang dengan mitra.





Jumlah mahasiswa berprestasi merupakan indikator untuk mengukur capaian prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan Internasional. Kegiatan yang dilakukan berupa kompetisi/kejuaraan/kontes/lomba/pengakuan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat, bakat, dan organisasi. Jumlah mahasiswa peraih medali dan bentuk penghargaan lainnya baik tingkat nasional dan internasional merupakan indikator untuk mengukur kualitas dan kiprah civitas akademika atau sumber daya manusia perguruan tinggi di kancah nasional dan internasional dalam bentuk prestasi baik sains, olah raga dan seni.

Dalam pengembangan minat, bakat, penalaran dan kreativitas serta kemahasiswaan tahun 2020 telah melakukan berbagai program/kegiatan antara lain pelatihan karakter kepemimpinan, kreativitas, olah raga dan seni. Jumlah lulusan yang berpengalaman di luar dan jumlah mahasiswa berprestasi sebanyak 5.796 orang dan total jumlah mahasiswa lulusan 2020 sebanyak 1.249 orang. Rekap data lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (dua puluh) sks di Luar Kampus; atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional

No.	UNIT KERJA	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Lulusan Berpengalaman Di Luar (n1)	Jumlah Mahasiswa Berprestasi (n2)	Jumlah
1.	Fakultas Teknik	6275	1560	75	1635
2.	Fakultas ISIP	3425	1105	63	1168
3.	Fakultas Hukum	1328	646	60	706
4.	Fakultas	3864	780	65	845



	Ekonomi dan Bisnis				
5.	Fakultas Pertanian	2042	540	70	610
6.	Fakultas Kedokteran	952	350	35	385
7.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1309	432	15	447
Total		19.195	5.413	383	5.796

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU ini, di antaranya:

1. Tertundanya pelaksanaan kegiatan pembelajaran (20 sks) diluar kampus disebabkan oleh kondisi PPKM selama pandemi Covid 19
2. Masih kurangnya pembinaan, pendidikan, pelatihan dan peningkatan prestasi yang terus menerus, sehingga belum dapat dicapai prestasi sesuai yang ditargetkan.
3. Masih kurangnya sarana dan prasarana dalam mendukung prestasi mahasiswa.

Strategi / Tindak Lanjut yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu:

1. Memaksimalkan lokasi pelaksanaan yang sesuai dengan protokol kesehatan
2. Meningkatkan pembinaan, pendidikan, pelatihan dan peningkatan prestasi yang terus menerus, sehingga dapat dicapai prestasi yang diinginkan.
3. Memberikan dukungan dan bantuan sarana serta prasarana yang lebih memadai.

Sasaran 2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi.

4.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada Tahun 2020 tingkat capaian IKU ini capaiannya melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 45,00% berhasil terealisasi sebesar 46,49%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 103,32%. IKU persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tingkat ketercapaiannya

tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 sebesar 39,8%, terjadi peningkatan tingkat capaian sebesar 6,69% hingga Tahun 2021. Dalam rencana jangka menengah periode 2020-2024, target di akhir periode perencanaan jangka menengah untuk persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun sebesar 48,00%. Jumlah dosen 598 orang, Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6. Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun

No.	Fakultas	Berkegiatan di kampus lain atau di QS 100	Bekerja sebagai praktisi	Membimbing mahasiswa berprestasi
1	ISIP	30	15	13
2	Teknik	20	7	20
3	Pertanian	6	5	22
4	Ekonomi dan Bisnis	27	20	10
5	Hukum	40	4	7
6	Kedokteran	4	20	8
7	IKIP	8	6	6
Jumlah Dosen		135	77	86

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU ini, diantaranya:

1. Banyak kampus dan Industri membatasi akses pihak luar selama Pandemi Covid 19.
2. Keterbatasan Dosen dalam Berkomunikasi secara Internasional.
3. Tidak semua dosen melaporkan aktifitas tridharmanya diperguruan tinggi lain terutama perguruan tinggi yang belum mengikat kerja sama dengan universitas malikussaleh.

Strategi / Tindak Lanjut yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu:

1. Menciptakan program atau kegiatan yang bersifat penyesuaian dengan Kondisi.

2. memaksimalkan pelaporan kegiatan dosen diluar kampus dengan membuat aplikasi penelusuran aktifitas dosen diluar kampus.
3. memaksimalkan pelaporan kegiatan dosen diluar kampus dengan membuat aplikasi penelusuran aktifitas dosen diluar kampus.

4.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada Tahun 2020 tingkat capaian IKU ini capaiannya melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 55,00% berhasil terealisasi sebesar 56,02%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 101,55%. IKU persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. tingkat ketercapaiannya tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 sebesar 50,16%, terjadi peningkatan tingkat capaian sebesar 5,86% hingga Tahun 2019. Dalam rencana jangka menengah periode 2020-2024, target di akhir periode perencanaan jangka menengah untuk persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebesar 34,00%. Rekap Data Kualifikasi Dosen Tetap dapat dilihat pada Tabel 3.6. berikut.

Tabel 3.6. Rekap Data Kualifikasi Dosen Tetap

No.	Fakultas	Kualifikasi S3	Memiliki sertifikasi kompetensi / profesi	Berasal dari kalangan praktisi profesional DUDI	Jumlah
1	Fakultas Teknik	20	27	12	59
2	Fakultas ISIP	23	28	18	69
3	Fakultas Hukum	16	-	5	21
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	41	28	20	89
5	Fakultas Pertanian	20	-	3	23
6	Fakultas Kedokteran	2	39	30	71
7	Fakultas KIP	3	8	1	3
Jumlah		125	130	89	344

4.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada Tahun 2020 tingkat capaian IKU hasil penelitian dosen yang direkognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat ini capaiannya melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 0,43 judul per dosen berhasil terealisasi sebesar 0,49 judul per dosen, dengan persentase capaian kinerja sebesar 113,95 %, seperti disajikan dalam Tabel 3.11. IKU Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen tingkat ketercapaiannya tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 sebesar 0,38 judul, terjadi peningkatan tingkat capaian sebesar 0,11 judul hingga Tahun 2021. Dalam rencana jangka menengah periode 2020-2024, target di akhir periode perencanaan jangka menengah untuk hasil penelitian dosen yang direkognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat adalah sebesar 0,5 judul.

Menfasilitasi para dosen untuk mempublikasi karya riset dan pengabdian kepada masyarakatnya melalui pelatihan penulisan artikel internasional bereputasi dan dukungan pendanaan bagi artikel yang dimuat di jurnal bereputasi yang telah mendapatkan rekognisi internasional dengan jumlah sebesar 264 judul dengan jumlah dosen 598 orang. Hasil penelitian yg mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat dapat di lihat pada Tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8. Hasil penelitian yg mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat

No.	Fakultas	Karya Tulis	Karya Terapan	Karya Seni	Jumlah
1	Teknik	0	0	0	0
2	FISIP	53	2	1	56
3	Pertanian	12	0	0	12
4	FEB	28	0	0	28
5	Hukum	1	0	0	1
6	Kedokteran	1	0	0	1
7	FKIP	53	13	0	66
	Jumlah	148	15	1	164

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU ini, diantaranya:

1. Belum meratanya kemampuan penulisan yang dapat menembus jurnal yang bereputasi.
2. Kurang motivasi menulis artikel atau karya ilmiah yang terpublikasi

yang diakui (rekognisi) internasional.

3. Banyak kampus dan Industri membatasi akses pihak luar selama Pandemi Covid-19.

Strategi / Tindak Lanjut yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu:

1. Melakukan pembinaan kemampuan dosen dalam menulis artikel atau karya ilmiah yang terpublikasi yang diakui (rekognisi) internasional.
2. Dukungan pembiayaan yang menyangkut penulisan dan publikasi bagi dosen untuk menulis artikel atau jurnal internasional.
3. Melakukan pendekatan yang lebih inten dengan tetap memperhatikan protocol Covid-19.

Sasaran 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada Tahun 2020 tingkat capaian IKU ini capaiannya melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 72% berhasil terealisasi sebesar 100,00%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 138,89%. IKU persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra tingkat ketercapaiannya tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 sebesar 67,65%, terjadi peningkatan tingkat capaian sebesar 32,35% hingga Tahun 2021. Dalam rencana jangka menengah periode 2020-2024, target di akhir periode perencanaan jangka menengah untuk persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebesar 75,00%. Berdasarkan data, capaian indikator ini umumnya diperoleh dari mahasiswa yang melaksanakan magang dengan mitra.





Jumlah kerja sama dan bermitra sebanyak 320 naskah dari 34 prodi S1/D3. Rekap data program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dapat dilihat pada Tabel 3.9. berikut.

Tabel 3.9. Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra

No.	Fakultas	Prodi	Jumlah Mitra	Keterangan
1	Fakultas Teknik	Teknik sipil	2	Terlaksana
		Arsitektur	8	Terlaksana
		Teknik Mesin	8	Terlaksana
		Teknik Industri	8	Terlaksana
		Teknik Logistik	1	
		Teknik Kimia	17	Terlaksana
		Teknik Material	1	
		Teknik Elektro	7	Terlaksana
		Sistem Informasi	6	Terlaksana
		Teknik Informatika	5	Terlaksana
2	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Antropologi	8	Terlaksana
		Sosiologi	7	Terlaksana
		Administrasi Publik	6	Terlaksana
		Administrasi Bisnis	8	Terlaksana
		Ilmu politik	16	Terlaksana
		Ilmu Komunikasi	53	Terlaksana
3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	8	Terlaksana
		Diploma 3 Pendidikan Kesekretariatan	7	Terlaksana
		Ekonomi Pembangunan	9	Terlaksana
		Ekonomi Syariah	3	
		Akuntansi	6	Terlaksana
		Kewirausahaan	4	Terlaksana
4	Fakultas Hukum	Hukum	10	Terlaksana

5	Fakultas Pertanian	Agroekoteknologi	13	Terlaksana
		Agribisnis	2	Terlaksana
		Ilmu Kelautan	4	Terlaksana
		Akuakultur	8	Terlaksana
6	Fakultas Kedokteran	Pendidikan Dokter	16	Terlaksana
		Profesi Dokter	4	Terlaksana
		Psikologi	23	Terlaksana
7	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Fisika	7	Terlaksana
		Pendidikan Matematika	15	Terlaksana
		Pendidikan Vokasional Teknik Mesin	2	Terlaksana
		Pendidikan Bahasa Indonesia	13	Terlaksana
		Pendidikan Kimia	5	Terlaksana

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU ini, di antaranya:

1. Penerapan PPKM belum sepenuhnya dapat dijalankan karena ketatnya penerapan Covid 19 khususnya kawasan Industri.
2. Kurang motivasi menulis artikel atau karya ilmiah yang terpublikasi yang diakui (rekognisi) internasional.
3. Banyak kampus dan Industri membatasi akses pihak luar selama Pandemi Covid 19.

Strategi / Tindak Lanjut yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu:

1. Meningkatkan pemanfaatan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi.
2. Membuka komunikasi secara inten dengan mitra.
3. Memaksimalkan kerja dengan mitra yang dapat dilakukan sesuai dengan kondisi selama prokes Cavid 19.

3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada Tahun 2020 tingkat capaian IKU ini capaiannya melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 32,00% berhasil terealisasi sebesar 32,49%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 101,53%. IKU persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra tingkat ketercapaiannya tahun sebelumnya yaitu



tahun 2020 sebesar 27,83%, terjadi peningkatan tingkat capaian sebesar 4,66% hingga Tahun 2021. Dalam rencana jangka menengah periode 2020-2024, target di akhir periode perencanaan jangka menengah untuk persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebesar 35,00%. Berdasarkan data, capaian indikator ini umumnya diperoleh dari mahasiswa yang melaksanakan magang dengan mitra.

Pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas dengan penggunaan metode Case method atau team based project, telah terlaksana 512 mata kuliah dari 1.930 Mata kuliah. Mata Kuliah S1 Dan D4/D3/D2 Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) Atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (Team-Based Project) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi dapat dilihat pada Tabel 3.10. berikut.

Tabel 3.10. Mata Kuliah S1 Dan D4/D3/D2 Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) Atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (Team-Based Project) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi

No.	Fakultas	Jumlah Mata Kuliah yang Menggunakan Case Method atau Team-Based Project	Jumlah Mata Kuliah
1	Teknik	118	611
2	FISIP	210	349
3	Pertanian	48	168
4	FEB	23	362
5	Hukum	18	68
6	Kedokteran	23	23
7	FKIP	72	349
Total		512	1930

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU ini, diantaranya adalah tidak semua mata kuliah dapat menerapkan metode pembelajaran metode pembelajaran (case method) pembelajaran kelompok berbasis project (*team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi. Sedangkan, strategi/tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu:Memetakan matakuliah untuk dapat menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) pembelajaran kelompok berbasis project (*team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Dari target yang ditetapkan pada Tahun 2020 tingkat capaian sebesar 5% terealisasi sebesar 0%, dengan persentase capaian kinerja sebesar 0%. IKU persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dari target yang ditetapkan sebesar 5% belum bisa dicapai. Untuk mendukung IKU ini telah disiapkan 5 prodi dipersiapkan untuk akreditasi internasional.

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU ini, diantaranya adalah kurangnya pemahaman tentang instrument akreditasi internasional. Sedangkan strategi / tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu meningkatkan wawasan tentang instrument akreditasi internasional.

Sasaran 4: Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.

1.1 Rata-Rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Akuntabilitas kinerja di lingkungan Universitas Malikussaleh untuk tahun 2021 akuntabilitas kinerja berada pada predikat A dengan nilai 72,70. Skor SAKIP Universitas Malikussaleh untuk tahun 2021 mengalami peningkatan predikat mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 menjadi "A". Predikat SAKIP mengalami peningkatan dari predikat "BB" dengan nilai 72,70 pada tahun 2020 menjadi predikat "A", predikat BB menunjukkan tingkat efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran dibandingkan dengan capaian kerjanya, yang berorientasi hasil pada Universitas Malikussaleh menunjukkan hasil yang baik. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada Tahun 2021 tingkat capaian IKU ini melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan predikat BB berhasil terealisasi dengan predikat A, dengan persentase capaian kinerja sebesar 112,79%.

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Universitas Malikussaleh masuk dalam kategori: A dengan nilai: 82.02 dengan interpretasi: memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel Dengan rincian nilai dapat dilihat pada Tabel 3.11.

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU ini, di antaranya adalah belum semua dukungan persyaratan terhadap nilai Komponen SAKIP terdokumen dengan baik. Sedangkan strategi / tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu: membangun koordinasi dan komunikasi secara inten dengan unit kerja

Tabel 3.11. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja, Tingkat Penerapan Akuntabilitas Kinerja Universitas Malikussaleh

No.	Komponen SAKIP	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30%	25.21%
2.	Pengukuran Kinerja	25%	20.63%
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12.74%
4.	Evaluasi Kinerja	10%	8.45% 5
5.	Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi	20%	15.00%

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU ini, di antaranya adalah belum semua dukungan persyaratan terhadap nilai Komponen SAKIP terdokumen dengan baik. Sedangkan strategi / tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu: membangun koordinasi dan komunikasi secara inten dengan unit kerja.

1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L di lingkungan Universitas Malikussaleh untuk tahun 2020 berada pada nilai 87,83. Skor Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Universitas Malikussaleh untuk tahun 2021 mengalami peningkatann dari tahun sebelumnya. Tercatat Skor Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L tahun 2021 sebesar 98,5. Nilai di atas rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada Tahun 2021 tingkat capaian IKU ini belum mencapai target, sesuai target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan pada nilai 97,00 berhasil terealisasi dengan skor nilai 90,77 dengan persentase capaian kinerja sebesar 93,58%. Dalam rencana jangka menengah periode 2020-2024, target di akhir periode perencanaan jangka menengah untuk Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 sebesar 98,5.

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU ini, diantaranya adalah belum semua dukungan persyaratan terhadap nilai Komponen SAKIP terdokumen dengan baik. Untuk strategi / tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu membangun koordinasi dan komunikasi secara inten dengan unit kerja .

B. Realisasi Anggaran dan Efisiensi

1. Realisasi Anggaran

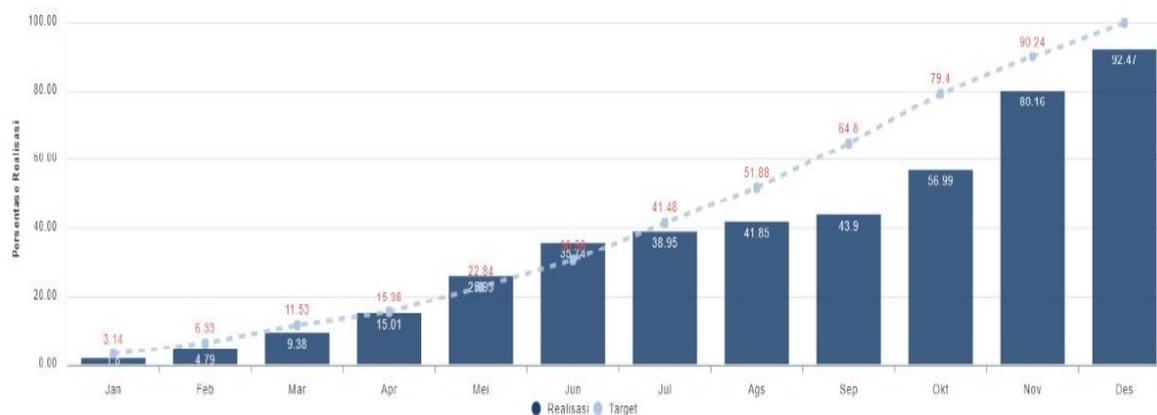
Pagu awal anggaran Universitas Malikussaleh dalam DIPA 2021 adalah sebesar Rp 194.812.729.000,- yang seluruhnya digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan Perjanjian Kinerja Universitas Malikussaleh tahun 2021. Anggaran tersebut digunakan untuk mencapai sepuluh output yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya total pagu tersebut telah mengalami perubahan/penambahan sehingga menjadi Rp. 231,017,859,000,-. Dari total anggaran tersebut, Universitas Malikussaleh berhasil merealisasikannya untuk mencapai target yang telah ditetapkan dimana anggaran yang terserap adalah sebesar Rp 213,627,509,158,-. Dengan demikian, persentase daya serap anggaran Universitas Malikussaleh sampai dengan akhir tahun anggaran pada bulan Desember 2021 adalah sebesar 92.47%. Rekapitulasi Pagu dan Realisasi Anggaran Universitas Malikussaleh Tahun 2021 dapat dilihat dalam Tabel 3.12.

Tabel 3.12. Rekapitulasi Pagu dan Realisasi Anggaran Universitas Malikussaleh Tahun 2021

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	%	SISA DANA
677575	UNIVERSITAS MALIKUSSALEH	231.017.859.000	213.627.509.158	92,47	17.390.349.842
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	81.690.823.000	81.602.602.270	99,89	88.220.730
EAA	Layanan Perkantoran	81.690.823.000	81.602.602.270	99,89	88.220.730
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	12.507.357.000	12.498.906.255	99,93	8.450.745
BEI	Bantuan Lembaga	837.000.000	836.911.400	99,99	88.600
QEI	Bantuan Lembaga	11.670.357.000	11.661.994.855	99,93	8.362.145
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	136.819.679.000	119.526.000.633	87,36	17.293.678.367
QEI	Bantuan Lembaga	13.005.573.000	11.975.188.350	92,08	1.030.384.650
RAA	Sarana Bidang Pendidikan	13.370.132.000	13.336.562.035	99,75	33.569.965
RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	60.743.826.000	46.045.675.630	75,8	14.698.150.370
SBA	Pendidikan Tinggi	37.638.675.000	36.277.352.823	96,38	1.361.322.177
TAA	Layanan Perkantoran	12.061.473.000	11.891.221.795	98,59	170.251.205

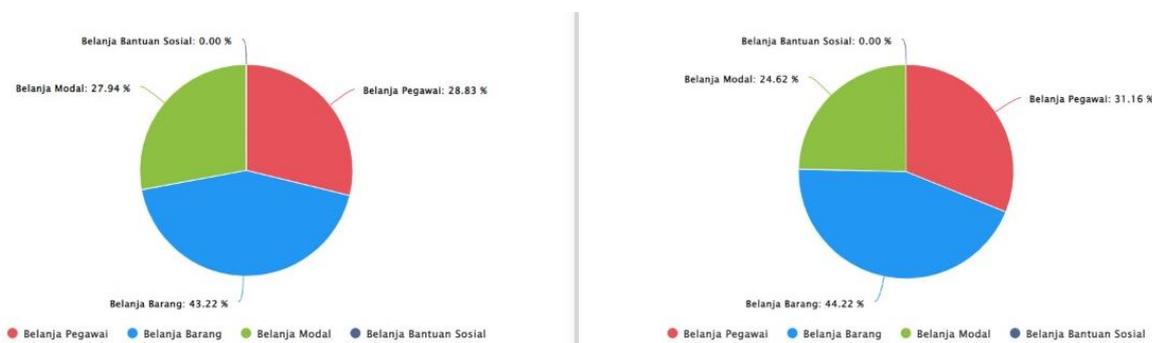
Realisasi per jenis anggaran belanja Universitas Malikussaleh dari total realisasi anggaran tahun 2021 yaitu belanja pegawai sebesar 50,31%; belanja barang sebesar 85,11%; dan belanja modal sebesar 73,98%. Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Universitas

Malikussaleh Tahun 2021 dapat dilihat pada Grafik 3.12.



Grafik 3.12. Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Universitas Malikussaleh Tahun 2021

Pagu dan realisasi jenis belanja Universitas Malikussaleh dapat dilihat pada Grafik 3.13.



Grafik 3.12. Pagu dan Realisasi Per Jenis Belanja Universitas Malikussaleh Tahun 2021

Realisasi per jenis anggaran belanja Universitas Malikussaleh dari total realisasi anggaran tahun 2021 yaitu belanja pegawai sebesar 31,16%; belanja barang sebesar 44,22%; dan belanja modal sebesar 26,62%. Realisasi tersebut dari total ralisasi pagu DIPA tahun 2021.

Sedangkan pagu perjenis belanja dapat di lihat pada Grafik 3.12.

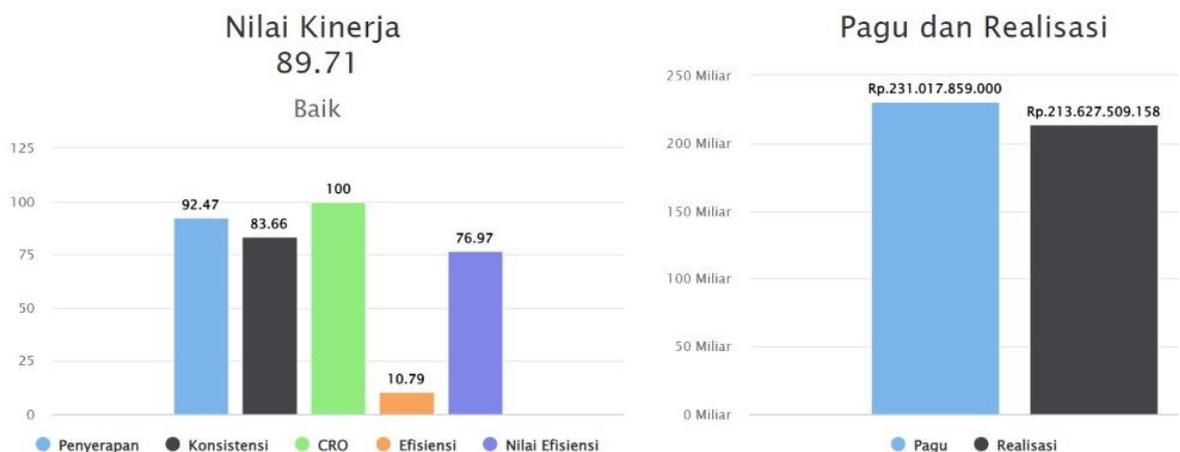
KODE	JENIS BELANJA	ANGGARAN				
		PAGU	BLOKIR	REALISASI	%	SISA DANA
51	Belanja Pegawai	66.612.900.000	0	66.561.728.449	99,92	51.171.551
52	Belanja Barang	99.851.085.000	0	94.471.101.855	96,74	5.379.983.145
53	Belanja Modal	64.553.874.000	0	52.594.678.854	92,47	11.959.195.146
57	Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	92,47	0
TOTAL		231.017.859.000	0	213.627.509.158	92,47	17.390.349.842

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pagu per jenis belanja Universitas Malikussaleh realisasi yang terdiri belanja pegawai sebesar 99,92%, belanja barang sebesar 96,74%, belanja modal sebesar 92,47% dan belanja bantuan sosial sebesar 0% dari pagu per jenis belanja.

2. Efisiensi Anggaran

Sesuai Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2017 tentang Efisiensi Belanja Barang Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017, seluruh kementerian/lembaga diharapkan melakukan penghematan penggunaan anggaran khususnya belanja barang. Pada tahun 2021, ada sisa anggaran sebesar Rp 17.390.349.842,- yang tidak terserap yaitu kegiatan hibah untuk pekerjaan PMSC, CWM01 dan DED, dimana dananya bersumber dari PHLN yang akan diluncurkan kembali pada tahun 2022.

Efisiensi merupakan penghematan dari suatu kegiatan. Pada tahun 2021 adanya efisiensi sebesar 10,79% dengan nilai efisiensi sebesar 76,97%. Efisiensi dan nilai efisiensi dapat di lihat pada Grafik 3.13.



BAB 4

PENUTUP

Laporan Kinerja Universitas Malikussaleh Tahun 2021 ini menyajikan informasi atas hasil-hasil kinerja yang dicapai Universitas Malikussaleh pada periode tahun anggaran 2020 secara menyeluruh. Ini dalam upaya meningkatkan mutu Universitas Malikussaleh dan sekaligus dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara riil bagi masyarakat.

Berbagai keberhasilan maupun kekurangan sebagaimana tercermin dalam capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*) Tahun 2021 merupakan tahun terakhir Universitas Malikussaleh melaksanakan Rencana Strategis 2020-2024. Beberapa kendala dalam rangka pencapaian kinerja optimal antara lain proses penataan kelembagaan Universitas Malikussaleh. Oleh karena itu diperlukan upaya dan kerja keras seraya melakukan konsolidasi dan sinergi pada semua lini, sehingga semua target-target yang diperjanjikan semaksimal mungkin dapat terealisasi.

Secara umum target-target sasaran yang tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya berhasil melebihi yang ditargetkan. Terhadap indikator kinerja yang tidak mencapai target, untuk meningkatkan capaian indikator outcome yang telah ditetapkan. Universitas Malikussaleh kedepan akan berupaya meningkatkan fungsi koordinasi, pelaksanaan kebijakan dan meningkatkan efektivitas instrumen kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian outcome bisa disinergikan dengan kebijakan dan program dari unit kerja terkait dan stakeholder.

Beberapa capaian kinerja yang kedepan perlu ditingkatkan dan menjadi perhatian diantaranya: ranking PT dalam pemeringkatan nasional masih jauh dibandingkan perguruan tinggi lainnya di Indonesia, untuk meningkatkan ranking tersebut perlu ditingkatkan mutu dan tingkat daya saing Universitas Malikussaleh di tingkat nasional dan membangun kesadaran akan pentingnya Universitas Malikussaleh hadir dalam pemeringkatan perguruan tinggi nasional. Lulusan bersertifikat kompetensi, hal ini menjadi perhatian dan kebijakan dalam rangka meningkatkan lulusan perguruan tinggi Indonesia agar memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional, regional, ataupun internasional. Sertifikat kompetensi kini menjadi kebutuhan bagi lulusan, menantang lembaga pendidikan untuk melaksanakan proses pembelajaran berbasis kompetensi. Demikian halnya upaya meningkatkan Intitusi dan Program Studi terakreditasi unggul, diantaranya melalui peningkatan program pembinaan bagi Universitas dan program studi yang diarahkan untuk membangun dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal di tingkat



Institusi dan program studi, serta pembinaan yang berkelanjutan.

Universitas Malikussaleh juga berkomitmen untuk meningkatkan produk inovasi terus mendorong peningkatan perolehan HKI, dengan pelaksanaan riset melalui pola konsorsium yang melibatkan lembaga penelitian, pemerintah dan dunia usaha/industri sehingga menghasilkan prototipe yang dapat diadopsi oleh industri.

Semoga dimasa mendatang dengan berbekal komitmen, kesamaan persepsi dan kekuatan, serta sumberdaya yang ada, Universitas Malikussaleh dapat terus meningkatkan kinerjanya menjadi perguruan tinggi yang unggul.

Adapun kendala ada yaitu :

1. Organisasi dan Tata Kelola Universitas Malikussaleh masih pembahsan oleh Biro Ortala Kemendikbud RI.
2. Proses pembelajaran terkendala dengan ketersediaan jaringan internet dan listrik di daerah pelosok.

Upaya yang dilakukan yaitu :

1. Mendorong dan merespon dengan segera permintaan informasi dan data untuk percepatan penyelesaian Organisasi dan Tata Kerja Universitas Malikussaleh.
2. Kuliahnya di konversi sebagai relawan covid 19 di desa masing-masing di buktikan dengan laporan kerja relawan.

Lampiran Data Lulusan S1 dan D4/D3/D2 Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional

No	Nama Lulusan	Program Studi	Nama Kompetisi	Tingkat Kompetisi
1	Khusnul Khatimah	Teknik Sipil	PMW	Nasional
2	Erlita	Teknik Sipil	PMW	Nasional
3	Ikhsan Fahri	Teknik Elektro	PKM	Nasional
4	Adinda Sabrina Suli	Teknik Elektro	PILMAPRES	Nasional
5	Ikhsan Fahri	Teknik Elektro	PKM	Nasional
6	Abdul Fata	Arsitektur	ARCHASIA	Asia Internasional
7	Surya Dharma	Arsitektur	ARCHASIA	Asia Internasional
8	Rahmad Adi Putra	Arsitektur	ARCHASIA	Asia Internasional
9	Muhammad Arif	Arsitektur	Asia Young Designer Award	Asia Internasional
10	Muhammad Arif	Arsitektur	Becarya	Nasional
11	Baharuddin	Arsitektur	ARCHASIA	Asia Internasional
12	Rio Pratomo	TI	MTQMN	Nasional
13	Ahmad R	TI	MTQMN	Nasional
14	Israful Iqbal	Sistem Informasi	MTQ Mahasiswa	Nasional
15	Israful Iqbal	Sistem Informasi	Peksiminas	Nasional
16	Israful Iqbal	Sistem Informasi	Fesyar Bank Indonesia	Provinsi
17	Zsazsa Fakhriani S	Sistem Informasi	Penampilan Festival Budaya Indonesia	Internasional
18	Nadia Humaira	Sistem Informasi	UTU Awards	Nasional
19	Darmawi	Sistem Informasi	POMDA Aceh	Provinsi
20	Zulfahmi	Sistem informasi	PMW (Program Budidaya Bebek Pedanging)	Nasional
21	Susanti	Sistem informasi	Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D)	Nasional
22	Cut Alya	Sistem Informasi	Lomba Desain Poster Fesbud Himasi Unimal	Provinsi
23	Badriyarun Nafis	Sistem Informasi	Lomba Cipta Puisi Ayo Nulis	Nasional



24	Badriyatun Nafis	Sistem Informasi	Lomba Cipta Puisi Grama Publishing 2020	Nasional
25	Nama : Rauzatul Aulia	Teknik Marerial	Olimpiade Penelitian siswa Indonesia	Nasional
26	Damayanti	Pendidikan Bahasa Indonesia	Lomba Menulis Cerpen tema “Peduli Anak” yang diselenggarakan oleh Dream High Publisher bersama PJ Event Tista Abryandani	Nasional
27	Ayu Erlinda	Pendidikan Bahasa Indonesia	Lomba Cipta Puisi Pujangga Tasik Malaya	Nasional
28	Ramadania	Agroekoteknologi	Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI), Universitas Andalas	Nasional
29	Dian Muhammad	Agroekoteknologi	Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI), Universitas Andalas	Nasional
30	Millenia Dzikra Az Zahra	Agroekoteknologi	Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional (MTQMN), Universitas Brawijaya	Nasional
		Agroekoteknologi	Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Nasional
31	Fadly Hidayat	Agroekoteknologi	Asia Youth Cultural Exposure in Bangkok, Thailand on April 3rd – 6th	Internasional
32	Ayi Riska Yuanda	Agroekoteknologi	Lomba Cerdas Cermat Bidang Ilmu Tanah, Universitas	Nasional



			Syiah Kuala	
33	Rika Wulandari	Agribisnis	Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional (MTQMN), Universitas Brawijaya	Nasional
34	Bahagia	Akuakultur	Lomba Cendekia Nasional, Universitas Negeri Jakarta	Nasional
35	Muhammad Althaf	Kedokteran	Pemilihan Mahasiswa Berprestasi	Nasional
			Pemilihan Mahasiswa Berprestasi	Nasional
			MTQM Nasional	Nasional
			ON-MIPA Bidang Matematika	Nasional
			ON-MIPA Bidang Matematika	Regional
			NUDC	Nasional
			NUDC	Nasional
			MTQM VII Cab. Hifdzil 10 Juz Putra	Nasional
36	Hayatul Farziani	Kedokteran	KDMI	Nasional
37	Muhammad Fikri Haikal	Kedokteran	KDMI	Nasional
38	Harida Fitri	Kedokteran	KDMI	Nasional
39	Hayatul Farziani	Kedokteran	KDMI	Nasional
40	Muhammad Fikri Haikal	Kedokteran	KDMI	Nasional
41	Nafisah	Kedokteran	MTQM VII Cab. Tilawatil Qur'an Putri	Nasional
42	Ulya Rifqah	Kedokteran	MTQM VII Cab. Tartil Qur'an Putri	Nasional



43	Osamah Al Faruq	Kedokteran	MTQM VII Cab. Hifdzil 5 Juz Putra	Nasional
44	Nasywa Fawwaza	Kedokteran	MTQM VII Cab. Hifdzil 5 Juz Putri	Nasional
45	Siti Khatijah	Kedokteran	MTQM VII Cab. Hifdzil 10 Juz Putri	Nasional
46	Saskia Hadisti Umri	Kedokteran	MTQM VII Cab. Hifdzil 20 Juz Putra	Nasional
47	Wendy Susri	Kedokteran	MTQM VII Cab. Hifdzil 30 Juz Putra	Nasional
48	Rauzatul Jannah	Kedokteran	MTQM VII Cab. Khattil Qur'an gol. Dekorasi	Nasional
49	Putri Alvina	Kedokteran	MTQM VII Cab. Karya Tulis Ilmiah Alqur'an	Nasional
50	Sofia Adila Nafsih	Kedokteran		
51	Mazaya Putri Amriviana	Kedokteran	MTQM VII Cab. Debat Kandungan Alqur'an Bahasa Inggris	Nasional
52	Arsyifa Putri Azhari	Kedokteran		
53	Rizky Tanjung	Kedokteran	KN-MIPA Bidang Biologi	Regional
54	Daffa Ananda Azhar	Kedokteran	KN-MIPA Bidang Kimia	Regional
55	Rizki Fazrian Danu	Kedokteran	Regional Medical Olympiad Juara 3	Regional
56	Sofwatul Marfiah	Kedokteran		
57	Mukmin Alamsyah Putra Matondang	Akuntansi	Debat Bahasa Inggris NUDC Penyelenggara : LIdikti 13 Aceh, 6 Besar Tingkat Provinsi	Provinsi
58	Mukmin Alamsyah Putra Matondang	Akuntansi	Debat Bahasa Inggris Penyelenggara: Pusprenas, Finalis NUDC Tingkat Nasional	Nasional



59	Mukmin Alamsyah Putra Matondang	Akuntansi	Penyelenggara: International MUN- Perserikatan Bangsa-Bangsa di India, Pimpinan Conference	Internasional
60	Alwi Fatya Izani	Akuntansi	Debat Bahasa Inggris NUDC Penyelenggara : Lidikti 13 Aceh, 6 Besar Tingkat Provinsi	Provinsi
61	Alwi Fatya Izani	Akuntansi	Debat Bahasa Inggris Penyelenggara: Pusprenas, Finalis NUDC Tingkat Nasional	Nasional
62	Salsabila Biana	Akuntansi	Lomba Vidio Kreatif Se-Aceh Penyelenggara: Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Lhokseumawe, Juara 1 Vidio Kreatif Se-Aceh	Provinsi
63	Salsabila Biana	Akuntansi	Publik Speaking Penyelenggara: Program Studi Akuntansi Universitas Syah Kuala, Juara 3 Public Spaking Tingkat Nasional	Nasional
64	Shonna Putri Rizta	Akuntansi	Duta Bahasa Nasional penyelenggara: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Finalis Duta Bahasa Tingkat Nasional di	Nasional



			Jakarta	
65	Nurzaitun	Ekp	Juara 2 menulis essay	Regional
			Tahun prestasi himasi unimal	
66	Yuri Rahmi	Ekp	Juara 2 menulis essay	Regional
			Tahun prestasi himasi unimal	
67	Said munazir al-mahdali	Ekp	Story telling yang diadakan Bank Indonesia juara harapan 2 tingkat Lhokseumawe	Regional
68	Heriyanto harepa	Ekp	Juara favorit lomba foto kategori smartphone se kota subulussalam	Regional
69	Revan althoriq	Ekp	Juara 1 voli pomda buk mewakili unimal di banda aceh dan mewakili unimal di pomnas jakarta	Nasional
			Juara 1 mewakili ekp di antar Program Studi di event economics games dan juara 1 mewakili ekonomi di event malikussaleh sport fest atau pekan olahraga mahasiswa.	Nasional
			Juara 1 voli pomda mewakili unimal di banda aceh dan mewakili	Nasional



			unimal di pomnas jakarta	
70	Erbi Hamdani.	Ekp	Membawa tim sepak bola prodi Ekonomi dan bisnis Juara 1 POM (pekan olahraga mahasiswa) universitas Malikussaleh.	Regional
			Membawa tim sepak bola ekonomi pembangunan angkatan 18 juara 2 di EKONOMICS GAMES	Regional
71	Badril ichsan	Ekp	Runner up 2 cut bang FEB	Regional
72	Mhd faisal	Ekp	Juara 1 mewakili ekp volly diantar Program Studi di event economics games	Regional
73	Muhammad Ridho Azhari Nasution	Ekp	Open kejuaraan hapkido aceh	Nasional
74	Saskia Khairunisa	Ekp	Pertukaran Pemuda Asia (Singapura)	Nasional
75	Eka Safitri	Ekp	Duta Wisata Kota Lhokseumawe	Nasional
76	Yuri Rahmi	Ekp	Juara 2 Menulis Essay Nasional	Nasional
77	Chica Kurniawan	Ekp	Pemilihan duta Cut Kak Cut Bang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh	Nasional
78	Nurzaitun	Ekp	Essay nasional	Nasional



79	Hikmatul Fadila	Ekp	Science Competition Expo	Nasional
80	Septian Fuji Syukri	Ilmu Politik	Lomba Opini Tingkat Nasional	Nasional
			Diplomatic Commendation Asia World Model United Nations (Bangkok-Thailand)	Internasional
81	Ridwan Harahap	Ilmu Komunikasi	Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)	Nasional
			Delegasi Universitas Malikussaleh pada MUSWIL 1 IMIKI, Lampung	
			Delegasi Universitas Malikussaleh pada MUNAS 1 IMIKI IX Palembang	
82	Syahril Ramadhan	Ilmu Komunikasi	Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)	Nasional
83	Amna	Ilmu Komunikasi	Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)	Nasional
84	Mega Safitri	Ilmu Komunikasi	Baca Puisi Nasional	Nasional
			Partisipasi sebagai Relawan dalam Kegiatan Creativ Mengajar	
			Juara 1 Baca Puisi dalam Festival Seni Aneuk Naggroe IV	



85	Intan Mutia	Ilmu Komunikasi	Baca Puisi, Memperingati Hari Buruh	Nasional
			PEKSIMINAS	
			Karya Puisi Terbaik Aceh di Nasional Memperingati Hari Buruh	
			Internship di Dinas Pariwisata Jakarta	
			Delegasi Unimal PEKSIMINAS Yogyakarta	
86	Juanda Saputra	Ilmu Komunikasi	Penulisan Artikel	Nasional
			MUSNAS 1 IMIKI IX, Palembang	
87	Ahmad Mubarak	Ilmu Komunikasi	Duta Genre dan FINALIS MAWAPRES UNIMAL	Nasional
			UKM penalaran dan Riset IHDN Denpasar, Bali	
			Kongres Nasional dan Rapat Kerja Nasional Ikatan lembaga penalaran dan penelitian mahasiswa Indonesia (LP2MI) yang dilaksanakan di Institut hindu dharma negeri (IHDN) Denpasar 2019	
			Training of Public Speaking anda Etically Of Communication ”	
88	Dina Agustina	Ilmu Komunikasi	Content Writer PT. Indozone Media	Nasional



89	Aminah	Ilmu Komunikasi	MTQMN – Kaligrafi	Nasional
			Peserta MTQ Aceh XXXIII	
			Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional (MTQMN) XVI	
			Musabaqah Tilawatil Quran MTQ Ke V Aceh Tamiang	
90	Syahril Ramadhan	Ilmu Komunikasi	PMW	Nasional
91	Riski Afinda	Ilmu Komunikasi	MTQ Mahasiswa Nasional XV	Nasional
92			Seminar Kawasan Ekonomi Khusus Arun	
93	Rahmatillah	Ilmu Komunikasi	Kongres Rakernas Ikatan Lembaga Penalaran dan Penelitian Mahasiswa Indonesia(ILP2 MI)	Nasional
94	M.Fahmi	Ilmu Komunikasi	Fotografer	Nasional
95	Virza Hayati	Ilmu Komunikasi	Delegasi Universitas Malikussaleh pada MUSWIL 1 IMIKI Lampung	Nasional
96	Hanna Raqidah Bakhdati	Ilmu Komunikasi	FL2SN, Lomba Catur di Aceh	Nasional
			Pemilihan Duta Genre Aceh	
97	Suryana Azifa Myanda Siregar	Ilmu Komunikasi	Musyawah Nasional Ikatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Indonesia ke- IX, Palembang	Nasional
98	M. Fildza Ramadhani	Ilmu Komunikasi	MUSWIL 1 IMIKI Lampung	Nasional



			Peserta Internship Berita Satu TV	
99	Amalia Azzahra	Ilmu Komunikasi	Youth Interpreneurship	Nasional
100	Merifa	Ilmu Komunikasi	Penulis Novel, Menerbitkan Novel	Nasional
101	Annisa	Ilmu Komunikasi	Bali Democracy forum	Internasional
			XL Future Leaders Batch 4 (PT.XL Axiata, Tbk)	
			KKN Kebangsaan (Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI)	
			Buku 99 Kisah Inspiratif Penerima Beasiswa Bidikmisi (Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi)	
			YOUth4Dev Academy Bootcamp (Kedutaan Besar Amerika Serikat di Indonesia)	
			Buku Dekonstruksi Islamophobia melalui Pariwisata Halal Aceh (Unimal Press)	
			Board of Directors/BOD Challenge (PT.XL Axiata Tbk) Juara I	



			<p>Lomba Foto Bersama Tokoh Inspiratif (Universitas Atma Jaya) Juara I</p> <p>The Ship for Southeast Asian and Japanese Youth Program/SSEA YP (Cabinet Office of Japan)</p> <p>SSEAYP (Cabinet Office of Japan) E148</p> <p>Discussion Group Steering Committee</p>	
102	Hari Permayogi	Ilmu Komunikasi	<p>Gathering Nasional Turun Tangan</p> <p>Best Telent Pemilihan Mister Teen Sumatera Utara</p>	Nasional
103	Nurhayati	Ilmu Komunikasi	<p>Forum Negarawan Muda 2016- Ekspedisi Nusantara Jaya KEMENKO Martitim</p>	Nasional
104	Nur Ibrahim	Ilmu Komunikasi	<p>Best Project BRAVE Gender Equality, GILS Ekspedisi Nusantara Nasional Green Youth Camp 3, Olimpiade Sains Kuark (OSK), Nusantara Mengabdi</p>	Nasional
105	Nadia Permatasari	Ilmu Komunikasi	<p>Relawan Pengabdian - Ekspedisi Nusantara Jaya KEMENKO MARITIM</p>	Internasional dan Nasional



			Volunteer 18th Asian Games Jakarta Palembang	
			Gen Peace: We Are The Change oleh UNAOC, InDev	
			Program Mahasiswa Wirausaha	
			Konferensi Great Indonesian Leader Summit	
106	Muhammad Riski Sitompul	Ilmu Komunikasi	Gen Peace : We Are The Change!, Video Liputan Net. Citizen Journalist	Nasional
107	Dhea Nadhila	Ilmu Komunikasi	Pertukaran Pemuda Antar Negara	Internasional dan Nasional
			Puteri Muslimah Inspiring Beauty	
			KKN Kebangsaan Gorontalo	
			Top 5 Puteri Muslimah Indonesia	
			Duta Muslimah Preneur Provinsi Aceh	
Internship Asdep.PDWAB-Kem. Pariwisata RI				
108	Andre Falchan	Ilmu Komunikasi	Association Muslim Students Conference	Internasional dan Nasional
109	Muhammad Irwan	Ilmu Komunikasi	Delegate Asean Student Entrepreneurship (ASENet)	Internasional dan Nasional
			Future Leaders Summit (Nusantara	Nasional



			Muda)	
			Delegate Forum Kepemudaan Gen Peace "We Are The Change".	Nasional
			Delegasi Ikatan Lembaga Mahasiswa Ilmu sosial dan Ilmu Politik (ILMISPI) Bangka Belitung.	Nasional
			Delegate Future Leader Summit (FLS)	Internasional
			Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Dikti, Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).	Nasional
			Ekspedisi Nusantara Jaya (ENJ)	Nasional
			Delegasi Untuk Politik Cerdas Berintegritas yang diselenggarakan Oleh KPK RI	Nasional
			Delegasi Desain Poster Untuk Pekan Seni Mahasiswa Nasional di Kendari, Sulawesi Tenggara.	Nasional
110	Deshinta Puteri	Ilmu Komunikasi	MUSNAS 1 IMI KI IX, Palembang	Nasional
111	Hanif	Ilmu Komunikasi	MUSNAS 1 IMI KI IX, Palembang	Nasional



			Peserta Internship BeritaSatu TV	
112	Wahyuni:	Ilmu Komunikasi	Peserta Internship Inspektorat Jendral Kemendikbud KKN Kebangsaan Gorontalo	Nasional
113	Adil Vakhri	Ilmu Komunikasi	Workshop Perfilman Tingkat Dasar Bidang Tata Kamera	Nasional
114	Rahmad Pardomuan Lubis	Sosiologi	Duta Felari Nusantara (Bagian Barat)	Naungan PPI Dunia
			Participation Of TOEFL training for 2 weeks in Pare	Nasional
			Kelas Akal Budi Sabang Merauke	Nasional
115	Puspa Indah Sari	Administrasi Bisnis	Scientific Article Competition (SAICO)	Nasional
			Business Plain (USU-Medan)	Nasional
116	Riski Pardinata Berutu	Hukum	Debat Nasional Unimal Konstitusional week, Revitalisasi Pancasila dalam penyelesaian kasus Korupsi dan pelanggaran HAM di Indonesia pada era Post Truth, Universitas Malikussaleh	Nasional
117	Desi Fitria Arwan Syahputra	Hukum		
118	Fahmi Anjuha Tama Manurung	Hukum	Debat Nasional Unimal Konstitusional week,	Nasional



119	Asri Vivi Yanti Sinurat Suci Mahara	Hukum	Revitalisasi Pancasila dalam penyelesaian kasus Korupsi dan pelanggaran HAM di Indonesia pada era Post Truth, Universitas Malikussaleh	
120	Aris Munandar	Hukum	Lomba Orasi Ilmiah, Universitas Tengku Umar Meulaboh	Provinsi
121	Riski Pardinata Berutu Desi Fitria	Hukum	KDMI (Kompetensi Debat Mashasiswa Indonesia) Tingkat Provinsi, LLDikti Aceh	Nasional
122	Arja Chandra Surbakti	Hukum		
123	Riski Pardinata Berutu Desi Fitria	Hukum	KDMI (Kompetensi Debat Mahasiswa Indonesia) Tingkat Nasional	Nasional
124	Arja Chandra Surbakti	Hukum		
125	Armos Dhea Vegha Simarmata	Hukum	Breaking MURI's Record at the event of the secong national seminar :Tips and Trics How to answer structure section in Toefl, for 210 minutes	Internasional
126	Alga Mahate Ara	Hukum	Raja Baca Provinsi Aceh	Provinsi
127	M. Fadli	Hukum	Program Kreatifitas Mahasiswa/Kew irausahaan Unimal- Kemendikbud RI	Provinsi
128	Ema Sinilis Junita Br Sitepu	Hukum		



129	Muhammad Rajief Muhammad Willy	Hukum	Program Kreatifitas Mahasiswa/Kew irausahaan Unimal- Kemendikbud RI	Provinsi
130	Suci Asrina			
131	Sulaiman Harahap	Hukum	Program Kreatifitas Mahasiswa/Kew irausahaan Unimal- Kemendikbud RI	Provinsi
132	Alvia Rahma	Hukum		
133	Arin Arja	Hukum	Program Kreatifitas Mahasiswa/Kew irausahaan Unimal- Kemendikbud RI	Provinsi
134	Seva Sativa	Hukum	Program Holistik Pembinaan Dan Pemberdayaan Desa, Kemendikbud RI	Nasional
135	Desi Fitria	Hukum	Law Fair Fakultas Hukum "Peran Mahasiswa dalam menerapkan Tridarma Perguruan Tinggi di masa Pandemi" Debat Ilmiah/Debat Kosntitusi	Provinsi
136	Arja Chandra Surbakti, Fahmi Anjuha Tama Manurung	Hukum		
137	Widya Wulandari Samsul Bahri	Hukum	Law Fair Fakultas Hukum "Peran Mahasiswa dalam menerapkan Tridarma Perguruan Tinggi di masa Pandemi" Debat	Provinsi
138	Anas			



			Ilmiah/Debat Kosntitusi	
139	Muhammad Khatami Juara 1 dan Adilla Syahra Juara II	Hukum	Law Fair Fakultas Hukum "Peran Mahasiswa dalam menerapkan Tridarma Perguruan Tinggi di masa Pandemi" Orasi Ilmiah"	Provinsi
140	Teuku Muhammad Alfatur Riski	Hukum	Law Fair Fakultas Hukum "Peran Mahasiswa dalam menerapkan Tridarma Perguruan Tinggi di masa Pandemi" Penulisan Opini Hukum"	Provinsi